

MENCARI IDE, MENCARI SEGI

Semua aspek kehidupan dapat menjadi topik feature, tinggal kejelian penulisnya untuk menggali. Untuk mengumpulkan bahan dapat dilakukan dengan melakukan wawancara, riset perpustakaan, bahan-bahan cetak seperti brosur, kliping, hasil-hasil seminar. Begitu juga dari kumpulan tulisan-tulisan khusus, seperti pariwisata, kesehatan, atau yang lainnya. Bahan-bahan inilah menjadi lading yang luas dalam membuat feature.

Kalau tiba-tiba kita ditugaskan membuat sebuah feature, hal itu menjadi mudah. Dengan sedikit imajinasi, lalu mencari ide dengan mudah. Perhatikanlah disekeliling kita kepada hal-hal yang menarik, setelah itu akan dirasakan dan menemukan bahan tulisan yang tak habis-habisnya.

Setiap kendaraan berhenti di lampu merah ada anak kecil yang menjadi pengemis, setelah ditelusuri anak tersebut menjadi anggota sebuah yayasan anak jalanan yang mengajarkannya cara meminta-minta kepada pengendara kendaraan. Hal ini merupakan suatu bahan galian untuk sebuah feature. Atau semrawutnya pejalan kaki setelah reformasi yang merasa merdeka untuk menyebrang dimana saja sekehendak hati. Atau tiba-tiba bertemu dengan orang daerah kita yang maju di Jakarta.

Ide-ide akan meluncur dengan sendirinya kalau kita banyak bergaul akrab dengan lapisan bawah seperti tukang becak, pedagang, pengemis, anak yatim piatu agar hati kita bergetar untuk mengangkat nasib mereka, dan mendorong kita kan menulis feature human interest yang baik dan menarik.

Setelah ide kita peroleh dan dapatkan, selanjutnya menentukan dari segi atau sudut mana yang paling menarik untuk memulai penulisan. Pendekatan seperti ini disebut story angle atau segi cerita. Artinya, misalkan kita disuruh menulis feature tentang peninggalan kerajaan Sriwijaya. Setelah menghadiri acara Pembukaan Festival Sriwijaya, dalam beberapa menit, maka tidak mungkin menulis begitu banyak kejadian, sehingga kita harus menemukan sudut pandang atau angle storinya.

Dihubungkan dengan hal di atas, tentunya dapat difahami bahwa seorang penulis feature terutama harus memiliki "bahan" yang banyak untuk menulis satu feature. Ia harus mengetahui latar belakang back-ground kejadian yang ditulisnya. Malahan lebih dad itu ia harus mengetahui latar belakang orangnya (jika ada) berkenaan dengan kejadian yang ditulisnya.

Karena itulah tidak dapat disangkal lagi seorang penulis feature haruslah memiliki daya imajinasi yang kuat, untuk keberhasilan penulisannya. Seorang penulis feature yang baik dapat menulis segala sesuatu tentang pengalaman pribadi (seseorang atau lebih) menjadi suatu feature. Hal disebabkan penulisan tidak terikat waktu dan feature harus memiliki "human-touch".

SYARAT-SYARAT PENULISAN FEATURE

Oleh karena itulah pada berbagai media massa yang kita kenal, penulis feature selalu merupakan penulis yang khusus. Mereka diberi tugas menulis yang disebut "Soft-news". Bahkan dalam printed-media sering kita temukan pada dewan redaksinya ada tercantum satu (atau lebih) orang yang berfungsi sebagai penulis feature.

Akhirnya perlu diingat pula bahwa jarang orang yang berbakat menjadi penulis feature sekaligus sebagai penulis "hard-news". Kunci penulisan feature adalah : sekali angle yang tepat diambil sebagai awal kisah, biasanya akan lancar dalam penulisan selanjutnya. Untuk lebih memudahkan angle yang tepat, maka :

1. Susunlah daftar sudut pandang atau angle yang menarik, misalkan 1-10 angle.

2. Dari daftar itu, pilih yang paling menarik. Sehingga daftar yang banyak itu berkurang misalnya tinggal 6 saja.
3. Mulailah menulis dengan angle yang sudah disusun.

Ada dua pendekatan dalam mencari angle.

1. Pakai imajinasi dan kekuatan pengamatan yang berbeda untuk melihat hal-hal yang menarik yang luput dari perhatian orang.
2. Perhatikan orang yang mempunyai pandangan yang berbeda atau unik untuk mengamati suatu persoalan. Misalkan **feature profil**.

Bahan-bahan yang perlu digali antara lain:

- a. Deskripsi ciri-ciri fisik antara lain raut mukanya, apakah sering menunjukkan gerakan tertentu dan sebagainya.
- b. Bagaimana kepribadiannya. Apakah ia kalem atau kalau berbicara bertele-tele atau pendek-pedek, bagaimana citrasanya bercanda. Apakah ia suka malu-malu.
- c. Bagaimana kawan dan lawan menilai kemampuan profesionalnya. Cemerlang atau lamban, apakah ia memiliki naluri professional, apakah diluar dinasnya ia juga seperti orang lain.
- d. Latarbelakang subjek, hal-hal tentang kelahiran, gelar, pengalaman, dinas, agama, prestasi keluarga, laporan kronologis karir subjek.
- e. Anekdote dan bahan-bahan gambaran, subjek menceritakan peristiwa kehidupan yang menarik, informative, dan mendalam atau kawannya yang menceritakan anekdot tentang subjek.
- f. Status sekarang, apakah ia menjadi perhatian publik.
- g. Impian, apakah yang dikerjakannya sekarang sesuai dengan cita-citanya, apa sebenarnya impiannya semula, apa yang diharapkannya dalam hidup ini, hobinya.
- h. Lingkungan, bagaimana dan seperti apa kantornya, apakah ada gambar keluarga di sana, benda-benda menarik apa saja di atas mejanya.

Jenis feature apa yang akan kita buat, maka di situlah awal pengumpulan bahannya.

Nama : Ade Rosa Fitri

Kelas : IK4B

Nim : 181910057

Tugas : feature terkait wabah covid-19

Dilirik dari dampak sisi yang berbeda. Mengapa di tanahku terjadi bencana? Mungkin tuhan mulai bosan melihat tingkah kita yang selalu salah dan bangga dengan dosa-dosa. Atau alam mulai enggan bersahabat dengan kita, coba kita bertanya pada rumput yang bergoyang.

Seolah bumi sedang mengirim pesan ke manusia, “tolong berhentilah sejenak eksploitasi dan berbuat kerusakan terhadapku. Berikan waktu sejenak saja agar aku bisa bernapas dan memulihkan diri dari aneka kerusakan yang telah engkau perbuat.”

Manusia sering lupa, sebagai khalifah (pemimpin) di muka bumi, mereka punya tanggung jawab untuk merawat dan menjaga bumi.

Dua orang pasien dalam pengawasan (PDP) Covid-19 di Sumatera Selatan meninggal dunia. Namun, belum bisa dipastikan apakah kedua pasien tersebut positif terkena virus corona.

Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru seperti dilansir dari *Antara* mengatakan, Pemerintah Provinsi (Pemprov) dan Satgas Penanganan Covid-19 Sumatera Selatan masih menunggu hasil pemeriksaan laboratorium Balitbang Kementerian Kesehatan. Meski hasil resmi untuk kedua pasien tersebut belum keluar, mekanisme pemakaman kedua jenazah tersebut mengikuti SOP untuk penderita Covid-19 yang meninggal. Belum ada hasil lab-nya. Jika nanti hasilnya sudah resmi akan kami sampaikan apapun itu. Negatif atau positif,” kata Deru pada Senin (10/5).

Dia menambahkan, jika hasil pemeriksaan laboratorium menyatakan bahwa dua orang itu meninggal dunia karena Covid-19, Pemprov akan menaikkan status menjadi siaga.

Sementara itu, Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Sumsel Zen Ahmad menambahkan, kedua PDP tersebut meninggal pada Senin (10/5) pagi. Pasien tersebut meninggal pada usia masing-masing 54 tahun dan 53 tahun dan berjenis kelamin laki-laki.

Menurut Zen, pasien memiliki riwayat penyakit diabetes melitus. Selama menjadi PDP, mereka dirawat di ruang isolasi RSMH. Saat ini, terdapat 5 PDP yang masih dirawat di RSMH Palembang. ”Totalnya ada 13 PDP, 6 sudah negatif, 2 meninggal dan masih menunggu hasil statusnya, dan 5 masih dirawat. Kelima PDP yang masih dirawat tersebut, dalam kondisi sakit ringan dan sedang,” kata Zen.

Nama : Ahmad Arviansyah Igamo
Nim : 181910037
Kelas : IK 4 B
Tugas : Membuat Feature tentang wabah Corona

CORONA, Perusak Aktivitas Penghambat Masa Depan

Sejak tanggal 16 Maret lalu, Universitas Bina Darma Palembang benar-benar sepi. Tidak terlihat mahasiswa, dosen dan pejabat lainnya di dalam lingkungan kampus itu, hanya satpam yang setiap saat mondar mandir dengan sepeda motornya memantau ruangan perkuliahan yang kosong.

Aktivitas kampusku tidak seperti biasanya, tidak ada kendaraan yang berlalu lalang di jalanan, ribuan mahasiswa seolah-olah menghilang begitu saja. Kantin-kantin yang dulu tertata rapi dengan parkir kendaraan sepeda motor kini hanya menyisakan debu di meja-meja dan tempat duduk yang ada didalamnya.

Lapangan bola basket yang dulu jadi tempat favorit mahasiswa untuk melakukan aktivitas di luar kuliah, kini senyap begitu saja. Hanya terdengar suara angin mendesir sambil menggoyangkan dedaunan di pohon yang hijau. Monyet pun berkeliaran dan melirik kanan kiri sembari mencari makan.

Semua itu karena Corona, wabah yang menghantui semua manusia di dunia, tidak terkecuali di kampusku yang kini seolah-olah kehilangan kehidupan, semua mahasiswa diliburkan, tetapi kegiatan belajar dan mengajar tetap berjalan seperti biasanya, hanya berubah sistem didik, dulu bertatap muka dalam ruang kelas, sekarang mereka harus mengikuti pembelajaran melalui perangkat komputer atau laptop yang terhubung dengan koneksi internet.

Sistem belajar online itu pun banyak mahasiswa kebingungan, bahkan dosen sekali pun. Bingung bukan karena jaringan internet, tetapi aplikasi yang terkadang error dan hanya terbatas beberapa orang saja untuk proses belajar melalui konferensi video.

Ada yang memakai aplikasi yang diterapkan oleh kampus seperti *E-learning*, ada pula yang menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*. Dulu mahasiswa menunggu dosennya di dalam ruangan kelas, sekarang mahasiswa harus memiliki paket data dan jaringan internet yang stabil untuk bisa mengikuti mata kuliah.

Karena Corona, mahasiswa harus memahami pola belajar melalui dalam jaringan (daring), walau proses itu tidak memuaskan, karena ruang komunikasi dan interaksi yang terbatas untuk memahami materi yang diberikan oleh dosen.

Karena Corona, Perpustakaan juga lengang, di dalamnya tidak ada mahasiswa yang biasanya membuka setiap lembar buku untuk dibaca dan menyelesaikan tugas yang diberikan dosennya. Sekarang hanya terlihat deretan buku yang tertata rapi di rak dan mahasiswa harus mengandalkan *Google Search* untuk menyelesaikan tugas kuliahnya.

Meski sudah menerapkan kuliah online, bagi saya hal itu tak berjalan maksimal. Materi yang disampaikan bahkan sangat jauh berbeda dengan kuliah tatap muka.

Untuk materi yang disampaikan pun dibandingkan kuliah tatap muka, tentu saja kami tidak dapat menyerap semua materi yang diberikan, apalagi MK yang susah. Selain itu, kami juga dihadapkan dengan banyaknya tugas yang diberikan para dosen

Nama : Aldo Kevinanda

Nim : 181910051

Wabah virus corona telah berdampak pada banyak sekali aspek dalam kehidupan manusia; ekonomi, bisnis, transportasi, sosial, hingga kesehatan mental. Tapi dari semua efek corona itu, kebanyakan yang dibahas cuma yang negatif-negatif aja, seperti corona yang secara nggak langsung sudah bikin perekonomian dunia lumpuh, bisnis-bisnis merugi, karyawan banyak yang nggak digaji, bahkan sampai di-PHK. Menjamurnya pemberitaan soal corona sejak awal tahun ini juga diam-diam telah memengaruhi kesehatan mental banyak orang. Akhirnya, tidak sedikit orang yang jadi benci sama corona, acuh tak acuh, dan yang terparah, sampai tidak peduli sama sekali dengan himbauan pemerintah.

Kondisi di atas membuat wabah ini tuh seolah jadi kayak semacam “kutukan”. Bukannya mau “membela” corona, tapi saya sih percaya bahwa selalu ada hikmah di balik setiap musibah. Di tengah physical distancing besar-besaran akibat virus corona ini, bumi, tempat kita berpijak saat ini, bisa jadi perlahan mulai bisa bernapas lagi. Polusi berkurang, seiring berkurangnya jumlah kendaraan yang lalu-lalang, pesawat yang beroperasi, hingga aktivitas di pabrik-pabrik. Karena menurut ilmuwan, kegiatan-kegiatan tersebut telah menyumbang kerusakan bumi yang cukup besar!

Naik pesawat dan naik mobil jadi aktivitas yang jarang banget dilakukan manusia di tengah masa-masa isolasi seperti sekarang ini. Banyak orang akhirnya jadi membatalkan jadwal terbangnya setelah melihat situasinya memang lagi nggak mendukung, apalagi nggak sedikit negara yang sudah memberlakukan lockdown. Kondisi lalu lintas di jalur darat juga relatif lebih sepi dari biasanya. Sejumlah titik yang hampir selalu macet, jadi lengang. Tentu saja situasi ini jadi kabar baik bagi bumi, karena polusi dan emisi gas rumah kaca jadi berkurang.

Nama : alj hazal zuhurga

Kelas : Ik4a

Nim : 181910015

Semua aspek kehidupan dapat menjadi topik feature, tinggal kejelian penulisnya untuk menggantinya. Untuk mengumpulkan bahan dapat dilakukan dengan melakukan wawancara, riset perpustakaan, bahan-bahan cetak seperti brosur, kliping, hasil-hasil seminar. Begitu juga dari kumpulan tulisan-tulisan khusus, seperti pariwisata, kesehatan, atau yang lainnya. Bahan-bahan inilah menjadi ladang yang luas dalam membuat feature.

Buatlah satu tulisan Feature tentang wabah Corona

Berkah Bagi Pedagang Masker Kain

Imbauan wajib menggunakan masker menjadi berkah penjual masker kain. Dagangan mereka pun laris manis dibeli masyarakat curup/ rejang lebong .

Pemerintah gencar mensosialisasikan imbauan menggunakan masker kain bagi masyarakat saat berada di luar rumah. Hal ini menjadi berkah penjual masker kain. Dagangan mereka pun laris manis dibeli masyarakat Kota curup.

Berdasarkan pengamatan yang dilihat masyarakat kota curup terdapat beberapa penjual kain masker dadakan. Saat di jumpai banyak sekali yang melintas singgah hanya untuk membeli masker kain tersebut.

Cik ujang menerangkan ia mendadak menjual masker kain karena ada imbauan dari pemerintah wajib menggunakan masker kain saat berada di luar rumah guna mencegah penularan virus covid-19 dan membantu agar masker N95 atau masker SNI tidak langka di pasaran.

"Sehari saya bisa mendapatkan Rp500 sampai Rp600 ribu buka dari pukul 08:00 WIB sampai sore. Dengan keuntungan 70 persen lebih," ujarnya

Harga yang ia tawarkan beragam mulai dari Rp10.000 satu masker ada yang Rp15.000 dua masker. Ia mengaku mendapatkan barang dari agen yang mengantarkan langsung.

Di tempat terpisah tidak jauh dari lokasi, wak gadis mengaku sambil saja menjual masker kain. Ia sudah memiliki toko pakaian dewasa dan anak-anak.

"Awalnya saya coba-coba jual sedikit saja tidak banyak eh ternyata ludes, akhirnya saya mengambil banyak dan alhamdulillah lancar beberapa hari ini," tutupnya.

Nama : Annisa Ramdhania
Nim : 181910068
Kelas : IK4B
Mata Kuliah : Penulisan Feature dan Opini
Dosen Pengampu : Prof. Dr. Isnawijayani, M. Si.



Efek Pandemi Covid 19 Terhadap Masyarakat

Corona Virus Disease atau biasa di sebut Covid yang di temukan di Wuhan, China pada tahun 2019 ini sudah menyebar ke seluruh dunia, sehingga World Health Organization mengumumkan bahwa virus ini sudah menjadi wabah global. Indonesia sendiri sudah mempunyai kasus positif Covid per 26 maret 2020 sebanyak 893 orang.

Pemerintah sudah menghimbau warga untuk tetap berada di rumah selama paling tidak 14 hari untuk memutus rantai penyebaran Covid 19. Himbauan ini untuk beberapa lapisan masyarakat di lema, seperti masyarakat yang mengharuskan dirinya untuk bekerja di Lapangan.

Beberapa hari ini sempat Viral seorang pekerja Ojek Online mengungkapkan apa yang ia rasakan, bagaimana rasanya bekerja sambil merasa was-was terhadap virus. Ia bercerita tentang masyarakat yang bekerja di Perusahaan dan *work from home* di berikan kompensasi atau kasbon untuk memenuhi kebutuhan makannya selama masa *work from home*.

Ia mempertanyakan apakah pemerintah sudah mengkaji efek-efek yang di sebabkan oleh himbauan *work from home* untuk para pekerja harian ? “Di banding khawatir akan terpapar virus saya lebih khawatir anak istri saya tidak makan.” Begitu ujar Ginanjar secara tegas.

“Lalu kami siapa yang mau kasih kasbon? Siapa yang mau kasih kompensasi? Saya juga mau sehat, saya mau anak istri saya sehat, saya gak minta banyak dari Pemerintah, beras dan Mi instan aja udah cukup” Ucap pekerja ojek online bernama Ginanjar.

Bila di analisis dari data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus 2018, sebanyak 56,8 persen masyarakat Indonesia saat ini bekerja di sektor informal. Yang artinya setengah dari masyarakat Indonesia tidak mendapatkan kompensasi maupun kasbon dari Perusahaan.

Pada saat-saat seperti ini seharusnya pemerintah dapat memberlakukan subsidi silang sehingga dapat menutupi kebutuhan para pekerja lepas selama 2 minggu. Seperti yang di katakan Ginanjar, Beras dan Mie instan sudah cukup untuk konsumsi mereka.

Nama : AULIA AMANDA

Kelas : IK4A

Matkul : PENULISAN FEATURE DAN OPINI

SOAL !

Satu tulisan feature tentang wabah corona

JAWAB !

Nasib Pekerja Lepas di Tengah Pandemi Covid-19 Corona

Pekerja lepas (freelance) mengeluhkan sejumlah proyek batal mengakibatkan kerugian puluhan hingga ratusan juta di tengah pandemi COVID-19 (corona) di Indonesia

Indra Adiguna bersemangat dengan proyek yang sedang ditangani oleh perusahaan agensi kreatif miliknya. Ada beberapa klien yang meminta Indra membuat iklan digital dan video feature. Ia mencatat ada tiga proyek besar, apabila semua rampung tentu hasilnya akan memuaskan finansial mereka. Sejak pertengahan 2017, Indra memutuskan untuk tidak lagi bekerja dengan orang lain. Ia memilih bekerja sendiri sebagai produser kreatif lepas sekaligus mendirikan agensi kreatif kecil-kecilan. Modal Indra ialah pengalaman. Sejak 2010, Indra yang ketika itu masih mahasiswa justru sibuk dengan kegiatan fotografi. Ia menaruh perhatian lebih terhadap seni visual dan mengambil spesialisasi pada mode. Kegiatan fotografinya mendatangkan pundi-pundi uang. Indra juga menekuni fotografi pernikahan. Pada 2014-2015, Indra mulai jenuh dengan fotografi mode dan pernikahan. Ia mencoba ranah baru di dunia visual, yakni videografi. Ia bekerja untuk perusahaan orang lain dengan mengerjakan TVC, digital advertising, iklan komersil, profil, dan PSA. Indra benar-benar keluar dari lingkup akademiknya sebagai lulusan administrasi fiskal. Yang semestinya lebih banyak berkutat dengan angka dan perpajakan. Namun siapa sangka, rezekinya justru datang dari hal-hal yang dulu diawalinya dari iseng-iseng belaka. Hingga kini, ia berani mendirikan perusahaan agensi kreatif sembari menjadi pekerjaan kreatif lepas untuk beberapa perusahaan. Semestinya sekarang ia sedang sibuk mengerjakan tiga proyek besarnya. Namun, semua kliennya mendadak menunda semua proyek untuk sementara waktu, usai pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Kasus-1 dan Kasus-2 Covid-19 pada 2 Maret 2020 lalu. "Awalnya kita sudah pitch ide dan sudah mulai kickoff untuk pre-production, meeting dan sebagainya," ujarnya kepada Tirto, Kamis (19/3/2020). "Karena COVID-19 ini sangat menular dan the way our freaking "beloved" government handles this virus is kind of meh. Beberapa klien memutuskan untuk menunda beberapa project." Tidak hanya semua proyek perusahaan agensi kreatif Indra yang mengalami penundaan. Beberapa pekerjaan sampingan Indra sebagai pekerja lepas pun harus ikut-ikutan kena imbas pandemi COVID-19. Penundaan proyek berarti ada pundi-pundi uang yang tersendat

untuk sampai di kantong Indra. Ia tidak mau menyebutkan nominal kerugian, namun jika ditaksir bisa mencapai puluhan bahkan ratusan juta rupiah. Situasi yang tidak diharapkan sama sekali terjadi. Terlebih penanganan pandemi COVID-19 oleh pemerintah yang belum memiliki kejelasan arahnya. Pemerintah melalui Badan Nasional dan Penanggulangan Bencana (BNPB) memperpanjang status bencana sampai 91 hari hingga 29 Mei 2020. Sedangkan Presiden Joko Widodo baru berencana melakukan tes COVID-19 secara massal namun belum ada kelanjutannya. Ketidakjelasan pemerintah berdampak pada keputusan klien-klien Indra. Pria berusia 32 tahun itu merasa terkatung-katung dengan status proyek yang ditunda. "Ketidakjelasan akan delay ini sebenarnya yang kepikiran. Akan sampai kapan kayak gini terus," keluhnya. Pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung, benar-benar membuat Indra harus istirahat sejenak. Ia sudah merasa bekerja keras selama beberapa minggu terakhir. Ia belum terpikir untuk tetap berusaha mendapatkan proyek besar dalam waktu dekat. Selain mencoba kemungkinan melalui jejaring yang ia miliki. "Lumayan dapat pemasukan, walaupun receh receh. For the sake of surviving," tandasnya. Baca juga: 120 Ribu Pekerja Industri Hiburan Kehilangan Kerja karena COVID-19 Mengandalkan Tabungan Sebagai pekerja lepas, Andreas Eko, kelimpungan di tengah pandemi COVID-19 yang berlangsung di Indonesia. Ia tidak bisa bekerja sebagaimana biasanya. Potensi-potensi pemasukan pun tersendat. Untuk bertahan hidup, ia bergantung pada sisa-sisa uang dalam tabungannya. Ia berharap uang dalam tabungan bisa menyelamatkan hidupnya selama tiga bulan ke depan. "Kalau tidak cukup, putar otak juga. Apa yang perlu dibikin, untuk cari duit dari rumah," ujarnya kepada Tirto, Kamis.

Andreas sudah 14 tahun menekuni bidang produksi dan pasca-produksi untuk video, film, dan iklan. Hal yang berawal dari hobi ini, yang menjadi sumber pendapatannya. Padahal ia merupakan jebolan Fakultas Teknik di Malang. Semula, proyek-proyek Andreas nampak akan berjalan mulus saja. Sampai Kasus-1 dan Kasus-2 COVID-19 diumumkan Presiden Joko Widodo, semua proyek menjadi terganggu. Andreas memiliki proyek bersama salah satu organisasi non-profit internasional di Indonesia. Ia diminta untuk mengurus video presentasi yang direncanakan akan diputar ketika acara berlangsung. Ia juga diminta untuk mengerjakan dokumentasi untuk acara yang sama. Lalu semuanya terhambat oleh pandemi COVID-19. Acara pun terpaksa ditunda sampai waktu yang belum dapat dipastikan. Padahal Andreas sudah nyaris merampungkan video presentasi yang diminta kliennya. "Dan invoicenya juga bakal delay," ujarnya. Andreas sebetulnya masih punya harapan pada dua proyek lainnya. Ia sempat menandatangani kerja sama dengan salah satu brand telekomunikasi untuk memproduksi iklan televisi dan digital. Ia juga sempat akan memproduksi dua video pemasaran untuk salah satu brand real estate. Namun, kedua proyek tersebut dibatalkan. Akibat proyek yang tertunda dan dibatalkan, Andreas harus menanggung kerugian sebesar Rp7 juta untuk proyek yang ditunda dan Rp 25 juta untuk proyek yang dibatalkan. Satu-satunya pekerjaan yang tersisa dan tidak terganggu pandemi COVID-19, ialah proyek kampanye iklan untuk tayang di salah satu stasiun TV Thailand. Proyek itu sudah masuk sejak Januari 2020, tinggal tahap akhir, dan kirim ke kliennya. Untuk saat ini, pria berusia 40 tahun ini ingin berdiam di rumah sembari mencari celah—selain bergantung pada tabungan—untuk bertahan hidup dalam kondisi pandemi COVID-19. Terlebih lagi ada penambahan kasus positif Corona COVID-19 berdasar data dari Rabu (18/3/2020) pukul 22.00 WIB hingga Kamis (19/3/2020) pukul 12.00 WIB. Total kasus positif 309 orang. Sedangkan total kasus kematian 25 orang atau 8 persen dari total yang dirawat.

Andreas akan fokus di rumah, sembari mencari-cari stok gambar video yang sempat ia rekam. Untuk kemudian dijual kembali, demi kebutuhan pendapatan darurat. "Serta, paling ngerjain pekerjaan domestik di rumah," tandasnya.

Bangkit sanjaya

181910007

Ik4a

Setiap manusia pernah mengalami sakit. Penyakit yang diderita oleh setiap makhluk berbeda satu dan yang lainnya. Sakit merupakan suatu keadaan dimana tubuh tidak berada pada kondisi normal yang disebabkan oleh beberapa faktor dari dalam maupun luar tubuh. Berdasarkan karakteristiknya penyakit dapat digolongkan menjadi 2 yaitu penyakit menular dan penyakit tidak menular. Penyakit menular mendapatkan perhatian yang lebih dari pemerintah dibanding dengan penyakit tidak menular.

Penyakit menular adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri, virus, atau parasit yang dapat ditularkan melalui media tertentu. Penyakit menular sering juga disebut penyakit infeksi karena penyakit ini diderita melalui infeksi virus, bakteri, atau parasit yang ditularkan melalui berbagai macam media seperti udara, jarum suntik, transfusi darah, tempat makan atau minum, dan lain sebagainya. Penyakit menular merupakan hasil perpaduan berbagai faktor yang saling mempengaruhi.

Penyakit menular maupun gangguan kesehatan pada manusia, tidak terlepas dari peran faktor lingkungan. Hubungan interaktif antara manusia serta perilakunya dengan komponen lingkungan yang memiliki potensi bahaya penyakit, juga dikenal sebagai proses kejadian penyakit. Sedangkan proses kejadian penyakit satu dengan yang lain masing-masing mempunyai karakteristik tersendiri. Dalam hal ini faktor lingkungan memegang peranan sangat penting .antara Interaksi masyarakat satu dengan masyarakat lainya dan menyebabkan kesenggan social yang sangat berlebihan.

Setiap Masyarakat Manusia Pasti Akan Mengalami Suatu Perubahan. Perubahan Sosial Perubahan Di Dalam Kemasyarakatan Yang Mempengaruhi Sistem Sosialnya, Termasuk Nilai, Sikap, Pola Perilaku Di Anatra

Kelompok Masyarakat, Sehingga Perubahan-Perubahan Mana Kemudian Mempengaruhi Segi-Segi Struktur Masyarakat Lainnya.

Perubahan Sosial Mempunyai Tujuan , Diantarannya Perubahan Yang Tidak Dikehendaki Atau Seperti , Yang Sekarang Seluruh Dunia Ditakutkan Dengan Wabah Virus Corona. Covid-19 Merupakan Penyakit Menular Yang Berpotensi Menimbulkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat.

Munculnya Pandemi Covid-19 Membuat Dunia Menjadi Resah, Termasuk Di Indonesia. Jumlah Korban Yang Positif Di Dunia 1,348,628 Sedangkan Di Indonesia 2,738 Jiwa, Dan Korban Meninggal Di Dunia 74,834 Sedangkan Di Indonesia 221 Jiwa (Kkri, 2020) Semakin Hari Korban Semakin Bertambah.

Oleh Sebab Itu, Tindakan Pencegahan Terhadap Penyakit Yang Menular Tersebut Wajib Dilakukan Secepat Mungkin. Melalui, [Media Sosial](#) pemerintah Menghimbau Untuk Mengisolasi Diri Dirumah Dan Melakukan Social Distancing Untuk Memutus Rantai Persebaran Covid-19. Tentunnya, Akan Berdampak Dalam Banyak Hal. Diantarannya, Sektor Pendidikan, Sd, Smp, Sma Hingga Perguruan Tinggi Belajar Dari Rumah (Online).

Seperti Yang Dilakukan Oleh Universitas Uin Walisongo Yang Menggunakan Sistem Daring Atau Kuliah Online. Covid-19 Berdampak Pada Ekonomi Masyarakat, Khususnya Pekerja Informal Yang Mengalami Pendapatan Yang Menurun Drastis.

Dengan Adaanya Sistem Lockdown Kehidupan Masyarakat Pasti Akan Mengalami , Jalan Menjadi Sepi, Kegiatan Masyarakat Akan Dibatasi. Wabah Virus Corona Atau Covid-19 Tanah Air Berdampak Pada Seluruh Lapisan Masyarakat. Khususnya Para Pekerja Informal Seperti Tukang Becak, Supir Angkot, Driver Ojek, Tukang Parkir Hingga Buruh Harian Yang Mengakibatkan Pendapatnya Menurun Dratis, Mereka Harus Tetap Bekerja Agar Dapat Memenuhi Kebutuhan Sehari-Hari.

Pemerintah Berharap Masyarakat Dapat Menaati Himbauan Yang Telah Dibuat, Tetapi Banyak Sebagian Mereka Yang Mengabaikan Terhadap Himbauan Tersebut. Melalui [Media Sosial](#) , Masyarakat Akan Diberikan Perkembangan Informasi Covid-19.

Melalui Media Sosial Pula Banyak Dari Kalangan Artis, Mahasiswa Menghimbau Agar Masyarakat Tetap Dirumah Saja, Kecuali Ada Urusan Penting Yang Harus Keluar Rumah, Karena Semakin Hari Banyak Korban Yang Terjangkit Virus Ini Dan Bahkan Banyak Dari Mereka Yang Meninggal Dunia.

Dengan Adannaya Aturan Social Distancing Maka Akan Merubah Kehidupan Masyarakat. Tidak Ada Lagi Kerumunan, Seperti Shalat Jumat Yang Dibeberapa Ditiadakan, Dan Pengajian Serta Kegiatan-Kegiatan Lainnya.

Masyarakat Sekarang Menggunakan Sosial Media Untuk Berinteraksi Satu Sama Lain. Contohnya, Di Sektor Pendidikan Mereka Menggunakan Daring Untuk Proses Belajar Mengajar. Melalui Media Sosial Menjadi Alat Yang Bisa Memberikan Respon Cepat Kepada Khalayak Dalam Kaitannya Informasi Mengenai Coronavirus Dan Penyebarannya.

Dengan Menggunakan Sosial Media Banyak Dari Berbagai Kalangan Untuk Melakukan Open Donasi Untuk Tenaga Medis Dan Masyarakat Yang Membutuhkan. Tetapi Banyak Segelintir Oknum Yang Memperburuk Situasi Dan Membuat Masyarakat Panik Dengan Menyebar Informasi Yang Belum Pasti Kebenarannya.

Kondisi Kecemasan Dan Ketakutan Masyarakat Kemudian Berdampak Pada Kondisi Dimana Mengalami Kelangkaan Barang. Masyarakat Langsung Memberi Kebutuhan Sehar-Hari Dengan Jumlah Yang Banyak, Tanpa Memikirkan Orang Lain Yang Ekonominya Rendah. Parahnya Lagi , Di Tengah Situasi Seperti Ini Ada Oknum Yang Mencari Keuntungan Dengan Menimbun Masker Kemudian Di Jual Dengan Harga Yang Tidak Wajar.

Untuk Itu Masyarakat Diharapkan Tetap Tenang, Waspada, Dan Jaga Pola Kesehatan Serta Mendapatkan Informasi Yang Valid Dari Portal Resmi Pemerintah Atau Sumber Yang Dipercaya. Pemerintah Berusaha Akan Menjamin Semua Kebutuhan Sehari-Hari Di Tengah Kondisi Yang Seperti Ini.

Virus Corona Adalah Jenis Baru Dari Coronavirus Yang Menular Ke Manusia. Virus Ini Bisa Menyerang Siapa Saja, Baik Bayi, Anak-Anak, Orang Dewasa, Hingga Orang Lanjut Usia. Persebaran Virus Ini Yang Cepat, Membuat Pemerintah Langsung Membuat Kebijakan Agar Memutus Persebaran Covid-19. Salah Satunnya, Menghimbau Agar Masyarakat Tetap Dirumah Saja Dan Melakukan Social Distancing.

Pemerintah Akan Berupaya Agar Penangan Kasus Wabah Corona Bisa Maksimal. Adanya Wabah Ini Membuat Perekonomian Menurun, Sehingga Perlunya Kebijakan Yang Efektif . Untuk Mendukung Kebijakan Pemerintah, Sebagai Masyarakat Yang Baik, Sudah Saatnya Kita Berdiam Dirumah, Serta Melakukan Gaya Hidup Sehat.

Maraknya Pemberitaan Di Sosial Media Yang Membuat Masyarakat Resah Dan Takut. Untuk Itu, Masyarakat Diharapkan Mendapatkan Informasi Tentang Covid 19 Dari Sumber Yang Terpercaya. Perlunya Gerakan Kemanusiaan Untuk Membuka Donasi Untuk Tenaga Medis Dan Orang-Orang Yang Membutuhkan. Semakin Banyak Masyarakat Indonesia Yang Positif Covid-19, Itu Karena Masih Banyak Masyarakat Yang Menghiraukan Himbauan Pemerintah. Untuk Itu, Harus Ada Sosialisasi Yang Dilakukan Terus-Menerus.

Nama : Delima Destiana Firmansyah

Kelas : IK4A

Nim : 181910025

Mata Kuliah : Penulisan Feature dan Opini

Virus corona: Piala Eropa 2020 batal, Disneyland tutup, BTS tak jadi konser, dampak virus corona terhadap olahraga dan dunia hiburan

Liga sepak bola di seluruh dunia baru memasuki pertengahan musim dan sudah dibatalkan akibat virus corona.

Pembatalan terbaru adalah Piala Eropa 2020. Badan sepak bola Eropa UEFA mengumumkan pada 17 Maret bahwa turnamen akan ditunda selama satu tahun.

Efek finansial akan sangat besar - turnamen terakhir, yang diselenggarakan oleh Perancis pada tahun 2016, meningkatkan ekonomi lokal sebesar \$1,3 miliar, menurut UEFA.

Yang terdampak bukan hanya sepak bola karena pandemi virus corona juga membatalkan sejumlah acara lainnya.

liga profesional AS seperti NBA (bola basket) dan NHL (hoki) telah ditangguhkan, turnamen tenis Prancis Terbuka dan balapan F1 telah dibatalkan dan ada kekhawatiran bahwa pandemi tersebut dapat memengaruhi Olimpiade Tokyo 2020.

Covid-19 juga membawa malapetaka pada bidang hiburan lainnya, termasuk taman hiburan, rilis film, festival musik dan kegiatan keagamaan.

Biaya penutupan besar-besaran ini mengancam mata pencaharian jutaan orang Italia, Inggris, Spanyol, Jerman dan Perancis - liga "Lima Besar" Eropa - telah mengumumkan penangguhan pertandingan.

Klub akan kehilangan pendapatan, tapi tetap membayar upah pemain, sementara perusahaan berada di bawah tekanan untuk mengembalikan pembayaran kepada pelanggan saluran olahraga mereka.

Badan Pengurus UEFA telah menangguhkan Liga Champions dan Liga Eropa selain Euro 2020 - Conmebol, rekanan mereka di Amerika Selatan, membatalkan Copa America, yang akan diselenggarakan Argentina dan Chili selama Juni dan Juli.

Di Afrika, kualifikasi untuk Piala Afrika 2021 juga telah ditangguhkan.

Di Asia, sejumlah liga domestik dan Liga Champions Asia lumpuh.

Turnamen Euro 2020 tahun ini akan menjadi pertandingan pertama yang akan digelar bergantian- 12 kota akan menjadi tuan rumah pertandingan, termasuk kota-kota baru seperti Baku, Dublin dan Bucharest.

Sebelum Covid-19 menyerang, turnamen itu ditujukan untuk membawa manfaat ekonomi ke sejumlah tempat. Namun, sekarang mereka semua akan menghitung kerugian.

"Ini bukan hanya masalah penjualan tiket. Euro 2020 juga merupakan sumber kehidupan bagi industri pariwisata dan perhotelan di Eropa," kata Cesar Grafietti, seorang ekonom berbasis di Italia, yang mengkhususkan diri dalam bisnis olahraga.

Grafietti mengutip sebuah studi oleh kelompok konsultan EY-DKM yang memproyeksikan bahwa menjadi tuan rumah empat pertandingan Euro 2020 akan menambah hingga 96.000 wisatawan internasional ke Irlandia, yang memberi hampir \$110 juta untuk ekonomi negara itu.

Tim olahraga dan badan-badan penyelenggara acara olahraga dapat mengandalkan kebijakan asuransi terkait pembatalan besar-besaran.

Namun, hal yang sama tidak berlaku untuk bisnis di kota-kota, tempat di mana pertandingan akan dilangsungkan.

Disney mengumumkan keputusannya untuk menutup taman hiburan andalannya di Amerika Serikat karena penyebaran Covid-19.

Penutupan juga diperluas ke Euro Disney di Perancis dan diikuti oleh taman Disney di Shanghai dan Tokyo.

Ini adalah masalah besar di dunia hiburan - Magic Kingdom di Orlando adalah taman hiburan paling populer di dunia, dengan 20,8 juta pengunjung pada tahun 2018 (data terakhir yang ada) dan Disneyland menghasilkan lebih dari \$26 miliar tahun lalu.

Orlando juga merupakan rumah bagi banyak taman hiburan saingan Disney dan 280.000 pekerjaan di sana bergantung pada industri pariwisata dan perhotelan.

Daerah tersebut mencatat 75 juta wisatawan pada tahun 2018.

Boy band Korea Selatan BTS telah membatalkan konser karena pandemi.

Band pop Korea Selatan BTS, yang telah memecahkan rekor penjualan di seluruh dunia, membatalkan jadwal tur dunia mereka, yang akan dimulai pada 11 April.

Negara ini sangat terpukul oleh virus corona, dengan lebih dari 8.000 kasus.

Penyebaran Covid-19 di AS membuat konser mereka di AS, yang akan dimulai pada 25 April mendatang terancam tertunda.

Pertunjukkan musik lainnya di Asia, seperti konser rapper Stormzy dan penampilan band rock Green Day, juga akan batal.

Di AS, acara-acara besar telah dibatalkan, bahkan sebelum pemerintah merekomendasikan masyarakat untuk tidak berkumpul.

Festival musik Coachella dan Stagecoach ditunda hingga Oktober sementara South By Southwest dibatalkan.

Afrikaburn, salah satu festival terbesar di Afrika, juga telah dibatalkan di Afrika Selatan.

Analisis industri musik mengatakan kepada majalah Forbes bahwa sektor ini dapat mengalami kerugian sebesar \$5 miliar.

Nama: Dhea Adinda Merlthon's Poetri

NIM: 181910046 (IK4B)

Mari Mengenal Apa Itu Virus Corona (Covid-19)

Virus corona (covid -19) merupakan keluarga besar virus yang dapat menyerang manusia dan hewan. Pada manusia, biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit serius seperti MERS dan SARS

Covid-19 sendiri merupakan virus corona jenis baru yang ditemukan pada manusia di daerah Wuhan, Provinsi Hubei, China pada tahun 2019. Maka dari itu, virus corona jenis baru ini di beri nama CoronaVirus Disease-19 atau yang di singkat menjadi Covid-19.

Gejala Covid-19 pada umumnya berupa demam 38 derajat celcius, batuk kering, sesak nafas. Nah setelah satu minggu, pasien akan mengalami tersengal-sengal. Masa inkubasi antara penularan dan menunjukkan gejala - adalah sekitar 14 hari, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

Jika mengalami gejala seperti di atas, kita harus segera memeriksakan diri ke rumah sakit rujukan penanganan corona covid-19 yang ada di daerah kita, dan saat ke rumah sakit, jangan menggunakan transportasi umum ya agar mencegah penyebaran covid-19 dan memutus rantai penyebarannya. Selalu gunakan masker wajah akan membantu mencegah penyebaran penyakit ke orang lain.

Oh iya, penggunaan masker ini seharusnya digunakan oleh orang yang sedang sakit, batuk atau bersin. tim medis. Dan orang-orang yang beresiko, yang dimaksud beresiko disini yaitu orang-orang yang banyak bertemu ataupun berpapasan dengan banyak orang contohnya TNI, polisi, dan lainnya. Bagi yang tidak memiliki masker karena masker sekarang sudah susah dicari. Ada alternative yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan kain. Dan jangan lupa selalu jaga kebersihan kain tersebut dengan cara mencucinya.

Presiden Joko Widodo bersama menteri kesehatan (Menkes) Terawan Agus Putranto pada senin, 2 Maret 2020 mengumumkan kasus corona virus covid-19 sudah masuk ke Indonesia. Hingga saat ini jumat 27 Maret 2020 Indonesia tercatat ada 1.046 kasus positif terinfeksi virus corona, 46 orang sembuh dan 87 orang meninggal dunia.

Kebanyakan masyarakat setelah mengetahui bahwa virus corona masuk ke Indonesia masyarakat menjadi panik. masyarakat dihimbau agar tidak perlu panik dan masyarakat diminta menaati apa yang pemerintah himbau yaitu self quarantine dan social distancing. Yang dimaksud dengan Self quarantine ini artinya kita memisahkan dan membatasi pergerakan diri kita. Dan social distancing merupakan cara untuk mencegah orang untuk berinteraksi secara sering dan secara

dekat, hal ini dilakukan untuk mengurangi penyebab penyakit menular dan mencegah terpapar penyakit tersebut.

Kita dapat melindungi diri kita dari virus corona dengan cara rajin mencuci tangan menggunakan sabun sebelum makan, setelah memegang hewan, setelah dari toilet, atau setelah dari toilet, ketika batuk jangan lupa menutup mulut dan hidung menggunakan lipatan siku, atau pun tissue, hindari kerumunan dan yang terpenting jaga jarak lebih dari satu meter dari orang-orang disekitar kita. Jangan lupa lakukan olahraga, dan perbanyak makan makanan yang bergizi.

DUNIA SEDANG TIDAK BAIK

Bagi Dunia saat ini siapa yang tak kenal wabah Virus Corona yang sejak Awal Desember yang awal mula masuk di Wuhan Cina dan zona paparnya menyebar hingga ke Singapore, Malaysia, Korea, Jepang, Italy bahkan Indonesia, banyak negara yang terlah terjangkit Virus ini banyak korban yang meninggal dunia, banyak kerugian dimana – mana. Virus Corona pasti sudah tidak asing lagi. Namun, sampai sekarang belum ditemukan obat maupun vaksin untuk Virus ini,

banyak oknum nakal yang memanfaatkan momentum ini khususnya di Indonesia orang-orang menimbun masker, Handsanitizer, sarung tangan bedah, alkohol dan lain lain, yang mereka jual dengan harga berkali lipat. Menjual seperti tidak punya hati hanya mementingkan diri sendiri banyak dampak dari keserakahan ini contohnya rumah sakit kekurangan APD hingga menggunakan yang seadanya saja.

Kasus Corona ini baru masuk ke Indonesia awal Maret 2020 dimana korban pertamanya dari 2 orang kakak beradik dan ibunya, hingga sampai sekarang kurang lebih puluhan ribu kasus, virus ini telah menyebar kesemua provinsi di Indonesia tanpa terkecuali. Akhir akhir ini catatan positif menambah pesat dikarenakan menjelang hari Raya Idul Fitri, banyak masyarakat berbondong bondong mendatangi pasar swalayan atau pun mall untuk membeli perlengkapan hari raya. Sehingga tidak memperdulikan lagi arahan pemerintah.

Pemerintah untuk saat ini menekankan kepada masyarakat untuk Social Distancing atau menjaga jarak menghindari perkumpulan orang banyak dan memilih berdiam diri di rumah, Sekolah, Kampus di ubah menjadi kegiatan belajar dari rumah menggunakan Internet, para pekerja juga dihimbau untuk bekerja dari rumah walaupun masih banyak yang tetap berkerja langsung ke kantor, pemerintah juga melaksanakan PSBB yaitu singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar. kebijakan ini diharap dapat mempercepat penanganan COVID -19, banyak telah kebijakan yang di buat pemerintah untuk memutuskan mata rantai penularan COVID -19. Hanya saja masyarakat masih kurang kesadaran untuk melaksanakan aturan pemerintah.

Sebagai bentuk kerja sama dalam penanganan penyebaran Covid-19, pemerintah sejatinya secara terbuka menyampaikan informasi-informasi yang perlu bagi masyarakat. Hal ini penting, sebab ada berbagai informasi dan berita hoaks yang beredar baik di media masa, media sosial, maupun di kehidupan nyata masyarakat belakangan ini.

Sebagai misal, terkait keterbukaan informasi seputar titik-titik rawan yang sudah terpapar kasus Covid-19 di Indonesia, pemerintah harus memetakan secara lebih terperinci dan secara jelas diinformasikan kepada masyarakat melalui media-media protokol yang telah dibuat pemerintah. Bila perlu dibuat *website* khusus yang memetakan daerah-daerah yang sudah terpapar Covid-19, beserta informasi data medis pasien (gejala-gejala) yang dianggap perlu, sebagai bentuk pencegahan dini dan meminimalisasi mobilisasi masyarakat di daerah yang bersangkutan.

Akses informasi terkait penanganan Covid-19 dalam upaya penanganan dan suatu wabah penyakit global seperti sekarang ini merupakan sesuatu yang sangat penting dilakukan.

Nama : Diki Affandi

Kelas : IK4B

Nim : 181910005

Mata Kuliah : Penulisan Feature Dan Opini



UJIAN AKHIR SEMESTER

Perjuangan Driver ojol Palembang ditengah pandemic covid 19



Pagi hari sekitar pukul 10.00 Waktu Indonesia Barat (WIB), Selasa (12/5/2020) Pria paruh baya duduk temenung dipinggir jalan, menunggu orderan penumpang yang biasa menggunakan jasanya.

Dari raut wajahnya nampak lelah, karena sejak merebaknya virus corona di Sumatera selatan, pendapatannya sebagai pengemudi ojek online turun drastis dan bahkan nyaris nol.

Aktivitas ini dilakoni setiap hari hingga menjelang tengah malam oleh seorang ojek daring bernama Budi sapaan teman temannya salah seorang pengemudi ojek online di Kota Palembang.

Pasca merebaknya virus corona pendapatannya tidak menentu, yang sebelumnya mampu membayar cicilan kendaraannya, namun saat ini, hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan makan keluarganya, karna itu Budi berharap uluran tangan pemerintah untuk meringkan beban kehidupannya ditengah wabah Covid-19.

“Kalo pemerintah daerah merasa seperti kami ini masyarakatnya dalam keadaanya seperti ini merasakan langsung kesusahan, pemerintah daerah harus bergerak tidak hanya menjadi penonton, kalo orang lain yang punya pekerjaan penghasilan rutin perbulan mungkin tidak masalah, kami hanya cari untuk makan tidak lebih,” ujarnya.

Keluhan yang sama juga dirasakan Jono salah seorang Pedagang Kali Lima – PKL di Kota Palembang, pasca merebaknya virus corona omset jualannya menurun tajam.

“Seharusnya ada lah, kami juga takut dengan kondisi saat ini, tapi kalo kami berdiam dirumah anak istri kami makan apa, ini juga bisa dipikirkan oleh pemerintah Kota Palembang,” harapnya.

Ditengah ancaman virus corona Budi dan Jono tetap beraktivitas seperti biasa meskipun pendapatannya menurun, mereka harus tetap bekerja, tidak ada pilihan lain untuk menghidupi keluarganya. Mereka berharap ada langkah kongkret dari pemerintah setempat memperhatikan usaha dan kehidupannya, setidaknya bantuan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Nama : DINDA AULYA

NIM : 181910034

Kelas : IK-4A

Corona, Pulang ya

Cukup ya Liburannya ya corona

Corona kan udah jalan jalan keliling dunia

Sudah cukup orang didunia ini mengenalmu

Pulang yaa

Jangan datang lagi ya

Kami tau, corona mau ajarkan kami hidup lebih bersih

Berhati-hati, tidak bersentuhan dengan yg bukan mahram

Makan makanan yang sehat

Kalau bersin atau batuk harus ditutup biar tidak menular ke orang lain

Harus rajin mandi, cuci tangan pakai sabun

Corona ajarkan kami berkumpul bersama keluarga di rumah dan teman-teman di asrama/kost-kostan

Sebelumnya kami tidak ada waktu untuk mereka

Sebab begitu banyak urusan kami diluar rumah

Banyak pelajaran yang sudah kami dapat darimu

Pulang ya corona

Kami sudah akan menyambut bulan suci Ramadhan

Kami akan segera berkumpul kembali beribadah di Bulan Yang Mulia Penuh Berkah

Corona terima kasih ya

Pelajaran ini akan selalu kami ingat

Corona pulang yaa

Jangan datang lagi,

Tidurlah corona dirumahmu

Pasti sudah lelah kan keliling dunia

Semoga ALLAH cepat beli tiketmu untuk pulang

Aamiin Yaa robal'amin,,

NAMA : FEBBY AYU DAMAI YANTI

NIM : 181910044

FEATURE

Dunia kita saat ini sedang dilanda duka yang mendalam khususnya bagi negara China dan Italia. Namun tak menutup kemungkinan juga singgah dibanyak negara di dunia tak lupa pula Tanah Air kita Indonesia. Wabah virus CORONA atau COVID-19 semakin hari semakin menjadi-jadi dan menakutkan. Pasalnya virus ini mudah sekali menyebar bahkan dengan akibat mematikan.

Banyak spekulasi tentang asal mula virus ini namun yang saya ketahui bahwa virus ini merupakan virus yang mengganggu saluran pernapasan dan pertama kali muncul di pasar hewan dan makanan laut di kota Wuhan dan pertama kali menginfeksi para pedagang disana .Kemudian barulah menular dari manusia ke manusia.

Muncul pada akhir Desember 2019 lalu di kota Wuhan,China hingga sekarang telah tercatat mencapai 156.400 kasus dengan total pasien sembuh sebesar 73.968 dan 5.833 yang meninggal dunia per 15 maret 2020. Angka ini menunjukkan bahwa begitu drastisnya virus ini menyerang manusia.

Penyebaran virus ini dapat terjadi melalui:

1. Kontak langsung dengan penderita,
2. Terkena liur pada saat batuk atau bersinnya penderita
3. Benda yang pernah di sentuh oleh penderita.

Maka dari itu Pemerintah Indonesia segera mengambil langkah cepat untuk meminimalisir angka penularan virus Corona yang terjadi di Indonesia yaitu dengan #dirumahaja sebagai bentuk himbauan bagi masyarakat untuk tetap tinggal di rumah dan tidak melakukan kegiatan diluar rumah kecuali hal tersebut sangat penting sekali. Selain itu , masyarakat diminta untuk tidak melakukan pesta dan hal-hal lain yang

sifatnya berkumpul termasuk sholat berjama'ah di Masjid. Dan sesering mungkin untuk:

1. Mencuci tangan dengan sabun cuci tangan yang mengandung formula antibacterial
2. Menyemprotkan cairan desinfektan disekitaran rumah
3. Tidak melakukan kontak langsung
4. Makan makanan yang bergizi dan sehat
5. Tidak panik dan tetap waspada
6. Gunakan masker apabila sedang sakit

Selain itu Pemerintah Indonesia terus melakukan penelusuran orang-orang yang pernah berhubungan dengan pasien Covid-19, namun bersikeras tidak mengungkapkan detailnya kepada publik.

Hingga Kamis (26/03), kurang lebih 720 orang dinyatakan positif Covid-19 setelah ada tambahan tujuh orang warga negara Indonesia yang disebut mayoritas terinfeksi di luar negeri. Sebelumnya, satu pasien yang disebut Kasus 27 diduga merupakan kasus *local transmission* atau terpapar virus di dalam negeri karena tidak bisa dikaitkan dengan kasus positif yang sudah ada.

Dan banyak yang mengatakan bahwa Pemerintah Indonesia sangat menutup-nutupi pemberitaan mengenai virus Corona ini dan Mengapa Korsel menjabarkan tempat yang dikunjungi pasien virus corona?

Kebijakan pemerintah Indonesia berbeda dengan Korea Selatan. Duta Besar Indonesia untuk Korea Selatan, Umar Hadi, mengatakan otoritas kesehatan setempat bersikap transparan dalam menyampaikan informasi tentang perkembangan wabah Covid-19.

Ia menjelaskan, Korea Center for Disease Control (KCDC) mengirimkan informasi perkembangan terbaru kasus Covid-19 dua kali sehari langsung ke telepon genggam warga. Otoritas kesehatan di tingkat kecamatan juga menjabarkan tempat-tempat yang pernah dikunjungi pasien Covid-19 tanpa mengungkapkan identitas mereka. Dan setelah diketahui ke mana ia bergerak langsung dilakukan disinfektan, disemprot tempat itu. Jadi publik bisa lihat. Ada transparansi informasi.

karakteristik warga Korea Selatan memang berbeda dengan Indonesia. Warga di sana sudah terbiasa menerima peringatan darurat dari otoritas setempat dalam bentuk SMS karena negara tersebut kerap mengalami masalah dengan debu halus akibat polusi.

Bagaimanapun, informasi yang diberikan otoritas Korea Selatan bisa begitu detail sehingga warganya menjadi lebih takut pada stigma daripada virus Covid-19 itu sendiri.

Ada pula yang mengatakan Mengapa pemerintah Indonesia bersikap hati-hati?

Pemerintah Indonesia sebelumnya mengungkapkan bahwa dua orang pertama yang dinyatakan positif Covid-19 mengunjungi dua klub dansa di Jakarta. Namun timbul kemarahan setelah Wali Kota Depok mengungkapkan identitas kedua orang itu, yang membuat mereka merasakan beban psikologis.

Sejak itu, pemerintah telah mengeluarkan protokol komunikasi terkait penanganan Covid-19. Pemerintah lebih berhati-hati dalam mengungkapkan informasi terkait penelusuran kasus karena tingkat pemahaman masyarakat Indonesia belum seperti di negara-negara lain.

Ia memberi contoh penolakan masyarakat ketika pemerintah menetapkan Natuna sebagai tempat observasi bagi 238 mahasiswa yang dipulangkan dari Wuhan, China.

Nama : Idil Adha Nisa

Kelas : IK4A

Memutus Mata Rantai Penularan Virus Covid 19 Dengan Melakukan Social Distancing

Pandemi mengenai virus *coronavirus disease 2019* atau covid 19 ini masih belum terselesaikan. Wabah virus ini pertama kali di deteksi di kota wuhan, pada bulan desember 2019. Penularan virus covid 19 ini sangat cepat sehingga penyebarannya bukan hanya ada di wuhan,china tetapi sudah merambah ke berbagai Negara seperti Amerika, Eropa, Asia dan Negara lainnya.

Virus ini tidak bisa didepelekan virus ini sangat berbahaya karena sudah banyak sekali memakan korban sampai meninggal dunia. Mengingat penularan virus ini sangat cepat dengan melalui percikan pernapasan (*droplet*) yang dihasilkan selama batuk Percikan ini juga dapat dihasilkan dari bersin dan pernapasan normal. Selain itu, virus dapat menyebar akibat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh wajah seseorang.

Untuk mencegah penularan virus covid 19 dan memutus mata rantai penyebarannya pemerintah mengajak masyarakat untuk menjaga jarak atau membatasi kunjungan ke tempat ramai dan kontak langsung dengan orang lain dan menghimbau untuk melakukan isolasi mandiri dengan tetap berada di rumah saja. beberapa contoh penerapan *social distancing* yang umum dilakukan, yaitu:

- Bekerja dari rumah (*work from home*)
- Belajar di rumah secara *online* bagi siswa sekolah dan mahasiswa
- Menunda pertemuan atau acara yang dihadiri orang banyak, seperti konferensi, seminar, dan rapat, atau melakukannya secara *online* lewat konferensi video atau *teleconference*
- Tidak mengunjungi orang yang sedang sakit, melainkan cukup melalui telepon atau *video call*

Dengan menerapkan social distancing pada masyarakat dapat membantu memutuskan mata rantai penyebaran virus covid 19 ini. Kesadaran dalam menjaga kebersihan dan menjalankan upaya pencegahan virus Corona memiliki peran yang sangat besar dalam mengatasi wabah COVID-19. Mulailah menerapkan *social distancing* dari sekarang demi melindungi diri Anda, keluarga, dan orang lain.

NAMA :JASA BUDI MULIA
NIM :181910033
KELAS :IK4B
MATA KULIAH :PENULISAN FEATURE DAN OPINI

MENCARI IDE, MENCARI SEGI

Semua aspek kehidupan dapat menjadi topik feature, tinggal kejelian penulisnya untuk menggali. Untuk mengumpulkan bahan dapat dilakukan dengan melakukan wawancara, riset perpustakaan, bahan-bahan cetak seperti brosur, kliping, hasil-hasil seminar. Begitu juga dari kumpulan tulisan-tulisan khusus, seperti pariwisata, kesehatan, atau yang lainnya. Bahan-bahan inilah menjadi lading yang luas dalam membuat feature.

Kalau tiba-tiba kita ditugaskan membuat sebuah feature, hal itu menjadi mudah. Dengan sedikit imajinasi, lalu mencari ide dengan mudah. Perhatikanlah disekeliling kita kepada hal-hal yang menarik, setelah itu akan dirasakan dan menemukan bahan tulisan yang tak habis-habisnya.

Setiap kendaraan berhenti di lampu merah ada anak kecil yang menjadi pengemis, setelah ditelusuri anak tersebut menjadi anggota sebuah yayasan anak jalanan yang mengajarkannya cara meminta-minta kepada pengendara kendaraan. Hal ini merupakan suatu bahan galian untuk sebuah feature. Atau semrawutnya pejalan kaki setelah reformasi yang merasa merdeka untuk menyebrang dimana saja sekehendak hati. Atau tiba-tiba bertemu dengan orang daerah kita yang maju di Jakarta.

Ide-ide akan meluncur dengan sendirinya kalau kita banyak bergaul akrab dengan lapisan bawah seperti tukang becak, pedagang, pengemis, anak yatim piatu agar hati kita bergetar untuk mengangkat nasib mereka, dan mendorong kita kan menulis feature human interest yang baik dan menarik.

Setelah ide kita peroleh dan dapatkan, selanjutnya menentukan dari segi atau sudut mana yang paling menarik untuk memulai penulisan. Pendekatan seperti ini disebut story angle atau segi cerita. Artinya, misalkan kita disuruh menulis feature tentang peninggalan kerajaan Sriwijaya. Setelah menghadiri acara Pembukaan Festival Sriwijaya, dalam beberapa menit, maka tidak mungkin menulis begitu banyak kejadian, sehingga kita harus menemukan sudut pandang atau angle storinya.

Dihubungkan dengan hal di atas, tentunya dapat difahami bahwa seorang penulis feature terutama harus memiliki "bahan" yang banyak untuk menulis satu feature. Ia harus mengetahui latar belakang back-ground kejadian yang ditulisnya. Malahan lebih dad itu ia harus mengetahui latar belakang orangnya (jika ada) berkenaan dengan kejadian yang ditulisnya.

Karena itulah tidak dapat disangkal lagi seorang penulis feature haruslah memiliki daya imajinasi yang kuat, untuk keberhasilan penulisannya. Seorang penulis feature yang baik dapat menulis segala sesuatu tentang pengalaman pribadi (seseorang atau lebih) menjadi suatu feature. Hal disebabkan penulisan tidak terikat waktu dan feature harus memiliki "human-touch".

SYARAT-SYARAT PENULISAN FEATURE

Oleh karena itulah pada berbagai media massa yang kita kenal, penulis feature selalu merupakan penulis yang khusus. Mereka diberi tugas menulis yang disebut "Soft-news". Bahkan dalam printed-media sering kita temukan pada dewan redaksinya ada tercantum satu (atau lebih) orang yang berfungsi sebagai penulis feature.

Akhirnya perlu diingat pula bahwa jarang orang yang berbakat menjadi penulis feature sekaligus sebagai penulis "hard-news". Kunci penulisan feature adalah : sekali angle yang tepat diambil sebagai awal kisah, biasanya akan lancar dalam penulisan selanjutnya. Untuk lebih memudahkan angle yang tepat, maka :

1. Susunlah daftar sudut pandang atau angle yang menarik, misalkan 1-10 angle.
2. Dari daftar itu, pilih yang paling menarik. Sehingga daftar yang banyak itu berkurang misalnya tinggal 6 saja.
3. Mulailah menulis dengan angle yang sudah disusun.

Ada dua pendekatan dalam mencari angle.

1. Pakai imajinasi dan kekuatan pengamatan yang berbeda untuk melihat hal-hal yang menarik yang luput dari perhatian orang.
2. Perhatikan orang yang mempunyai pandangan yang berbeda atau unik untuk mengamati suatu persoalan. Misalkan **feature profil**.

Bahan-bahan yang perlu digali antara lain:

- a. Deskripsi ciri-ciri fisik antara lain raut mukanya, apakah sering menunjukkan gerakan tertentu dan sebagainya.
- b. Bagaimana kepribadiannya. Apakah ia kalem atau kalau berbicara bertele-tele atau pendek-pedek, bagaimana citrasanya bercanda. Apakah ia suka malu-malu.
- c. Bagaimana kawan dan lawan menilai kemampuan profesionalnya. Cemerlang atau lamban, apakah ia memiliki naluri professional, apakah diluar dinas ia juga seperti orang lain.
- d. Latarbelakang subjek, hal-hal tentang kelahiran, gelar, pengalaman, dinas, agama, prestasi keluarga, laporan kronologis karir subjek.
- e. Anekdote dan bahan-bahan gambaran, subjek menceritakan peristiwa kehidupan yang menarik, informative, dan mendalam atau kawannya yang menceritakan anekdot tentang subjek.
- f. Status sekarang, apakah ia menjadi perhatian publik.
- g. Impian, apakah yang dikerjakannya sekarang sesuai dengan cita-citanya, apa sebenarnya impiannya semula, apa yang diharapkannya dalam hidup ini, hobinya.
- h. Lingkungan, bagaimana dan seperti apa kantornya, apakah ada gambar keluarga di sana, benda-benda menarik apa saja di atas mejanya.

Jenis feature apa yang akan kita buat, maka di situlah awal pengumpulan bahannya.

NAMA : JODI SETIAWAN
KELAS : IK4A
NIM : 181910016
MATA KULIAH : PENULISAN FEATURE DAN OPINI

Stay #Dirumahaja, Beberapa Cara Yang Tepat Bagi Gamer Saat Tanggapi Pandemi Covid-19.

Penyebaran Coronavirus atau COVID-19 yang masih terus berkembang memang menjadi kekhawatiran besar bagi masyarakat dunia. Virus yang sudah merenggut nyawa hingga lebih dari ribuan orang ini adalah musuh utama bagi sekian banyak para ahli medis dan ilmuwan, dimana mereka terus berupaya untuk meminimalisir penyebaran virus dan menemukan metode penyembuhan terbaik. Terlepas dari ketatnya himbauan dari WHO serta pemerintah, penyebaran virus ini memang sulit dibendung mengingat penularannya yang sangat cepat dari orang ke orang.

Jika kamu termasuk seorang gamer yang terjebak dalam situasi darurat seperti ini, kamu tentunya perlu melakukan upaya maksimal demi meminimalisir penyebaran virus secara benar. Untuk itu, pada artikel special kali ini Kru KotGa sudah merangkum beberapa cara paling tepat bagi gamer saat tanggapi pandemi Covid-19.

Banyaknya himbauan dari pemerintah dan badan kesehatan mengenai pengurangan aktivitas di luar rumah bukanlah sesuatu yang berlebihan, karena faktor terbesar dari penyebaran virus Corona memang bersumber dari tidak terkontrolnya interaksi fisik antar sesama individu. Dengan menghabiskan lebih banyak waktu di rumah, kamu tentunya bisa menjamin minimnya interaksi antar orang lain kecuali dengan anggota keluarga yang memang sehat, sehingga kamu tidak perlu khawatir akan ancaman virus Corona.

Fakta menarik yang berhasil diungkapkan badan WHO beberapa waktu lalu juga mengatakan jika virus Corona tidak bisa menyebar lewat udara, melainkan lewat tetesan cairan kecil dari penderita yang masuk ke tubuh baik itu lewat mata, hidung ataupun mulut. Jadi selama kamu dan anggota keluarga selalu dapat menjaga jarak

atau kontak dengan orang asing, terutama mereka yang terlihat sakit, maka kamu pastinya bisa aman dari virus Corona.

Jaga Kebersihan Diri dan Lingkunganmu

Sebagian gamer terkadang termasuk dari kalangan orang yang sulit untuk menjaga kebersihan lingkungannya. Baik itu dari kebersihan diri karena jarang mandi atau ruangan bermainnya yang berantakan, semua itu tentunya harus bisa diatasi dengan menanamkan kesadaran baru pada diri sendiri mengenai pentingnya menjaga kebersihan. Dengan melakukannya, maka lambat laun mereka pasti akan dapat menerapkan pola hidup yang lebih teratur dan sehat, serta membuat ruang lingkup bermainnya menjadi tempat yang lebih nyaman untuk ditinggali.

Makan Makanan Bergizi dan Olahraga

Satu lagi kebiasaan buruk yang suka dilakukan sebagian kalangan gamer adalah seringnya makan-makanan cepat saji atau snack serta jarang berolahraga. Mengurangi dua kebiasaan ini memang sulit, namun adanya pandemi Coronavirus ini mereka mungkin bisa mendapat gambaran lebih jelas mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan mengatur pola hidup yang sehat. Kru KotGa sendiri juga termasuk gamer yang dulunya suka makan-makanan cepat saji dan snack dan jarang berolahraga, namun lambat laun akhirnya Kru KotGa juga bisa menerapkan kebiasaan hidup sehat yang memang terasa lebih nyaman.

Tetap Jaga Komunikasi dan Ikuti Perkembangan Berita

Menjaga komunikasi dalam poin ini artinya bagaimana kamu tetap dapat menjaga hubungan dengan orang-orang terdekat tanpa harus saling bertemu. Jika kamu jauh dari keluarga, maka kamu bisa menjaga komunikasi dengan saling berkiriman pesan atau telpon untuk saling menanyakan kabar, dan sebisa mungkin kamu harus melakukannya lebih sering karena bagaimana pun pandemi virus Corona ini terus berkembang dengan cepat setiap harinya. Selain menjaga komunikasi, kamu tentunya juga harus mengetahui kabar terkini mengenai penyebaran virus Corona di Indonesia. Melihat berita-berita ini terkadang bisa membuat pikiran menjadi tidak tenang, namun

kamu tetap saja harus mengetahui semua update yang ada karena bisa saja virus ini bisa menghampiri daerahmu, sehingga kamu bisa melakukan langkah preventif lebih cepat.

Main Game

Sebagai gamer, rasanya tidak ada kegiatan lain yang paling seru untuk mengisi waktu luang jika bukan bermain game. Yup untuk poin yang satu ini sepertinya tidak perlu dijelaskan lagi, karena kamu pastinya juga sudah mulai mendapat lebih banyak waktu untuk bermain game. Kamu juga tidak perlu merasa sungkan pada kondisi seperti ini, karena badan WHO saja juga memberi saran bagi banyak orang untuk menghibur diri mereka masing-masing di dalam rumah baik itu dengan bermain game atau melakukan kegiatan lain.

Aktivitas ini tentunya jauh lebih bermanfaat dan positif daripada harus keluar rumah dan berinteraksi dengan publik yang saat ini berada dalam kondisi tidak aman. Namun perlu diingat, kamu tetap harus menjaga porsi waktu bermain game dengan normal, jangan sampai bermain seharian penuh sampai-sampai berpengaruh pada kondisi kesehatan karena kelelahan.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada akhir Desember 2019, *World Health Organization* (WHO) mengumumkan kasus pneumonia yang penyebabnya tidak diketahui di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok. Pada 7 Januari, novel coronavirus diidentifikasi sebagai penyebab kasus tersebut. Virus yang saat itu dikenal sebagai 2019-nCoV ini belum pernah ditemukan sebelumnya pada manusia.

Penelitian dalam *Journal of Medical Virology* menyebut bahwa kebanyakan orang yang terinfeksi virus corona baru ini terpapar daging hewan liar yang dijual di pasar makanan laut Huanan. Pasar Huanan juga menjual hewan liar seperti kelelawar, ular, dan trenggiling. Menurut penelitian tersebut, virus penyebab COVID-19 berasal dari ular. Hal ini turut menjadi bukti bahwa konsumsi hewan liar bisa meningkatkan risiko penularan penyakit baru. WHO sendiri telah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Meski begitu, Wuhan, kota pertama wabah penyakit ini, tidak lagi mencatat kasus baru per 19 Maret 2020.

Hal ini kontras dengan belahan dunia lain yang justru terus mencatatkan kenaikan kasus terutama di Indonesia, kasus di Indonesia kian hari meningkat. Data kasus di Indonesia tercatat pada tanggal 23 April 2020 Terkonfirmasi 7.775 kasus, dirawat 6.168, meninggal dunia 647, dan sembuh 960 dari terkonfirmasi dan masih berlangsung. Tentunya pihak pemerintah dan masyarakat tidak ingin hal ini terjadi, dengan meningkatnya kasus COVID-19 di Indonesia pihak pemerintah dengan cepat mengambil keputusan dengan menghimbau masyarakat untuk jangan keluar rumah dan melakukan semua aktivitas didalam rumah.

Untuk mengurangi dan mencegah penyebaran virus corona, Pemerintah pusat Indonesia menerapkan 'Social Distancing' ke 34 Provinsi dengan demikian Peneliti mengidentifikasi penyebaran virus terbanyak di wilayah DKI Jakarta dengan kasus 70% .Tindakan tersebut merupakan langkah preventif untuk memutus rantai penyebaran wabah penyakit, termasuk Coronavirus atau Covid-19. Social distancing merupakan salah satu langkah menganjurkan orang sehat untuk membatasi kunjungan ke tempat ramai dan kontak langsung dengan orang lain. Kini menjadi fenomena baru bagi masyarakat Indonesia, istilah social distancing sudah diganti dengan physical distancing oleh pemerintah. Dalam situasi ancaman COVID-19,

kita diminta untuk menjaga jarak secara fisik. Meski kita terpisah secara fisik, kita masih mempunyai kemungkinan berkomunikasi.

WHO mengumumkan istilah Physical Distancing adalah jarak fisik, tetapi kita tidak terpisah secara sosial. Memang secara fisik kita berpisah, tetapi secara sosial kita masih bisa menjalin relasi. Relasi itu bisa tanpa sentuhan, tetapi lewat bahasa tubuh yang bisa dipahami antara satu sama lain. Di rumah kita menjaga jarak secara fisik, tetapi kita masih dalam satu komunitas yang sama. Keterpisahan itu tidak menutup diri kita untuk berinteraksi dalam satu rumah. Hal tersebut termasuk mencegah terjadinya kerumunan massa seperti dalam konser, seminar, acara keagamaan dan acara-cara yang mengumpulkan orang banyak lainnya. Sembari menjaga jarak secara fisik, dan masih membangun relasi sosial. Menjaga jarak fisik kini menjadi Budaya secara individual yang dilakukan secara universal, seluruh dunia termasuk Indonesia.

Jika penjelasan itu mengartikan sebagai kebudayaan fenomena, unsur yang berkaitan dengan budaya baru menjalankan Social Distancing/Physical Distancing jelas keduanya berkaitan, dengan demikian wujud nyata dari kejadian yang mengakibatkan suatu pengalaman tersendiri bagi setiap orang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat membagi masalah sebagai berikut:

- 1) Apa yang dilakukan masyarakat dalam Physical Distancing untuk mengisolasi diri agar Social Distancing tidak membuat masyarakat benar-benar jaga jarak dari kehidupan sosial?
- 2) Bagaimana cara menerapkan kebudayaan baru Physical Distancing dalam masyarakat?
- 3) Kenapa pentingnya Physical Distancing dilakukan selama pandemik?

1.3 Batasan Penelitian

Pembatasan ruang lingkup yang dilakukan dalam penelitian, dengan tema “Social Distancing/Physical Distancing menjadi budaya baru secara universal yang dilakukan dengan menjaga jarak tubuh oleh masyarakat Indonesia”. Yang dimana upaya ini menjadi budaya baru namun masih ada hambatan bagi masyarakat yang tidak benar melakukan nya. Penelitian fokus pada wilayah kasus

terbanyak terjangkit penyakit terbagi di DKI Jakarta dan Sumatera, sumber informasi data dari Internet seperti blogspot, youtube, aplikasi social, dan platform lainnya.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

- 1) Tujuan umum : Dengan adanya sistem Social Distancing/Physical Distancing peneliti bertujuan untuk setiap masyarakat yang dengan benar melakukan sistem ini akan berdampak baik bagi kehidupan sehari-hari nya, dengan demikian penerapan sistem Physical Distancing ini terus berlangsung dilakukan agar masyarakat bisa memahami penting nya menjaga jarak dengan orang yang terkena penyakit dan tidak menyebar luas.

- 2) Tujuan khusus :

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah :

- a) Untuk mengetahui dampak positif dan negatif setelah adanya penetapan Physical Distancing di Indonesia.
- b) Untuk mengetahui kebiasaan apa saja yang dilakukan setelah adanya penetapan Social Distancing/Physical Distancing.
- c) Untuk mengetahui ungkapan masyarakat apakah dengan cara ini aktivitas pekerjaan menjadi efektif atau sebaliknya.

BAB II KERANGKA TEORI

2.1 Review teori Fenomenologi

Terdapat dua garis besar di dalam pemikiran fenomenologi, yakni fenomenologi transsendental seperti yang digambarkan dalam kerja Edmund Husserl dan fenomenologi sosial yang digambarkan oleh Alfred Schutz. Menurut Deetz dari dua garis besar tersebut (Husserl dan Schutz) terdapat tiga kesamaan yang berhubungan dengan studi komunikasi, yakni *pertama* dan prinsip yang paling dasar dari fenomenologi – yang secara jelas dihubungkan dengan idealism Jerman – adalah bahwa pengetahuan tidak dapat ditemukan dalam pengalaman eksternal tetapi dalam diri kesadaran individu. *Kedua*, makna adalah derivasi dari potensialitas sebuah objek atau pengalaman yang khusus dalam kehidupan pribadi. Esensinya, makna yang berasal dari suatu objek atau pengalaman akan bergantung pada latar belakang individu dan kejadian tertentu dalam hidup. *Ketiga*, kalangan fenomenolog percaya bahwa dunia dialami dan makna dibangun melalui bahasa. Ketiga dasar fenomenologi ini mempunyai perbedaan derajat signifikansi, bergantung pada aliran tertentu pemikiran fenomenologi yang akan dibahas. Inti dari tradisi fenomenologi adalah mengamati kehidupan dalam keseharian dalam suasana yang alamiah.

Tradisi memandang manusia secara aktif menginterpretasikan pengalaman mereka sehingga mereka dapat memahami lingkungannya melalui pengalaman personal dan langsung dengan lingkungannya. Titik berat tradisi fenomenologi adalah Pada bagaimana individu mempersepsi serta memberi Fenomenologi secara etimologi berasal dari kata “phenomenon” yang berarti realitas yang tampak, dan “logos” yang berarti ilmu. Sehingga secara Tujuan utama fenomenologi adalah mempelajari bagaimana fenomena dialami dalam kesadaran, pikiran dan dalam tindakan, seperti bagaimana fenomena tersebut bernilai atau diterima secara estetis. Fenomologi mencoba mencari pemahaman bagaimana manusia mengkonstruksi makna dan konsep-konsep penting, dalam kerangka intersubjektivitas.

Secara terminologi fenomenologi adalah ilmu berorientasi untuk dapat mendapatkan penjelasan tentang realitas yang tampak. Fenomena yang tampak adalah

refleksi dari realitas yang tidak berdiri sendiri karena ia memiliki makna yang memerlukan penafsiran lebih lanjut. Fenomenologi menerobos fenomena untuk dapat mengetahui makna (hakikat) terdalam dari fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, fenomenologi adalah ilmu mengenai fenomena yang dibedakan dari sesuatu yang sudah menjadi, atau disiplin, atau disiplin ilmu yang menjelaskan dan mengklasifikasikan fenomena, atau studi tentang fenomena. Dengan kata lain, fenomenologi mempelajari fenomena yang tampak di depan kita, dan bagaimana penampakkannya. kan interpretasi pada pengalaman subyektifnya.

Dalam penelitian fenomenologi melibatkan pengujian yang teliti dan seksama pada kesadaran pengalaman manusia. Konsep utama dalam fenomenologi adalah makna. Makna merupakan isi penting yang muncul dari pengalaman kesadaran manusia. Untuk mengidentifikasi kualitas yang esensial dari pengalaman kesadaran dilakukan dengan mendalam dan teliti (Smith, etc., 2009: 11). Prinsip-prinsip penelitian fenomenologis ini pertama kali diperkenalkan oleh Husserl. Husserl mengenalkan cara mengekspos makna dengan mengeksplisitkan struktur pengalaman yang masih implisit. Konsep lain fenomenologis yaitu Intensionalitas dan Intersubyektifitas, dan juga mengenal istilah fenomenologik Hermeneutik yang diperkenalkan oleh Heidegger. Setiap hari manusia sibuk dengan aktifitas dan aktifitas itu penuh dengan pengalaman. Esensi dari pengalaman dibangun oleh dua asumsi (Smith, etc., 2009: 12). **Pertama**, setiap pengalaman manusia sebenarnya adalah satu ekspresi dari kesadaran. Seseorang mengalami sesuatu. Ia sadar akan pengalamannya sendiri yang memang bersifat subyektif. **Kedua**, setiap bentuk kesadaran selalu merupakan kesadaran akan sesuatu.

Ketika melihat mobil melewati kita, kita berpikir siapa yang mengemudikannya, mengharapkan memiliki mobil seperti itu, kemudian menginginkan pergi dengan mobil itu. Sama kuatnya antara ingin bepergian dengan mobil seperti itu, ketika itu pula tidak dapat melakukannya. Itu semua adalah aktifitas yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, sebuah sikap yang natural. Kesadaran diri merefleksikan pada sesuatu yang dilihat, dipikirkan, diingat dan diharapkan, inilah yang disebut dengan menjadi fenomenologi.

Tugas utama fenomenologi sosial adalah mendemonstrasikan interaksi resiprokal di antara proses-proses tindakan manusia, penstrukturan situasional, dan konstruksi realitas. Tidak seperti kaum positivis yang melihat setiap aspek sebagai suatu faktor kasual, fenomenolog melihat bahwa semua dimensi sebagai pembentuk

realitas. Biasanya, para fenomenolog menggunakan istilah *refleksivitas* untuk menandai cara ketika dimensi-dimensi unsur pokok berfungsi, baik sebagai fondasi maupun konsekuensi dari seluruh aspek kehidupan manusia.

Tugas fenomenologi kemudian adalah untuk mengungkapkan (menjadikan sebagai suatu yang manifest) *refleksivitas* tindakan, situasi, dan realitas dalam berbagai modal dari “sesuatu yang ada di dunia” (*being in the world*). Fenomenolog memulai dengan suatu analisis sikap alamiah (*natural attitude*), hal ini dipahami sebagai cara pada umumnya individu berpartisipasi dalam kehidupan sosial, menggunakan pengetahuan yang diterima apa adanya (*taken for granted*), mengasumsikan objektivitasnya, dan melakukan tindakan yang sebelumnya telah ditentukan (direncanakan). Bahasa, budaya, dan *common sense* yang muncul dalam sikap alamiah merupakan ciri objektif dari dunia eksternal yang dipelajari aktor dalam proses kehidupannya.

Terdapat berbagai macam tradisi fenomenologi, yaitu :

- 1) Fenomenologi eksistensial (*existential phenomenology*)
- 2) Fenomenologi historis generatif (*generative historicist phenomenology*)
- 3) Fenomenologi genetik (*genetic phenomenology*)
- 4) Fenomenologi hermeneutik (*hermeneutical phenomenology*)
- 5) Fenomenologi konstitutif naturalistik (*naturalistic constitutive phenomenology*)
- 6) Fenomenologi realistik (*realistic phenomenology*)
- 7) Fenomenologi konstitutif transendental (*transcendental constitutive phenomenology*)

2.2 1 Fenomenologi Eksistensial (*existential phenomenology*)

Dalam penelitian ini menggunakan Fenomenologi Eksistensial adalah suatu studi yang menitikberatkan pada kehadiran manusia termasuk didalamnya pengalaman manusia dalam kebebasan untuk menentukan pilihan ataupun tindakan dalam suatu situasi. Jadi, seluruh sosiologi kehidupan sehari-hari menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam, atau keduanya dan juga penalaran induktif untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik dan meminimalkan distorsi dari fenomena yang ditelitinya.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Pengertian Social Distancing/Physical Distancing

social distancing merupakan salah satu istilah yang kerap hadir di tengah wabah virus Corona yaitu menjaga jarak secara sosial, upaya untuk menciptakan jarak secara fisik antara orang yang tidak tinggal dalam satu tempat. Sebagai konsekuensi dari social distancing adalah meliburkan sekolah, membatalkan acara-acara yang melibatkan banyak orang dan lain sebagainya. Jadi, orang terpisah secara komunitas sosial.

Meski terpisah pada komunitas sosial tertentu, sebagian besar orang kembali ke rumah masing-masing. Rumah merupakan salah satu lingkungan sosial. Pada titik seperti inilah, istilah social distancing bisa saja tidak berlaku. Badan kesehatan dunia menilai kalau istilah "social distancing" terlalu luas. Salah satu kepala unit dari Badan Kesehatan Dunia (WHO), Maria Van Kerkhove mengatakan kalau sebaiknya kita menggunakan istilah physical distancing daripada social distancing (ABS-CBN, 21/3/2020). Dalam pandangannya, physical distancing hanya menekankan jarak fisik antara satu orang dengan orang lain tanpa terpisah secara sosial.

Kalau social distancing, penekanannya bukan hanya jarak fisik antara satu dengan yang lain tetapi ini bisa menciptakan kecenderungan dalam menutup diri secara sosial. Dalam physical distancing, orang terpisah secara fisik. Aturannya kalau dalam kerumunan dan keramaian, orang menjaga jarak sekitar satu meter. Jarak yang tercipta itu adalah jarak fisik, tetapi orang tidak terpisah secara sosial. Memang secara fisik orang berpisah, tetapi secara sosial orang masih bisa menjalin relasi. Relasi itu bisa tanpa sentuhan, tetapi

lewat bahasa tubuh yang bisa dipahami antara satu sama lain. Di rumah kita menjaga jarak secara fisik, tetapi orang masih dalam satu komunitas yang sama. Keterpisahan itu tidak menutup diri orang untuk berinteraksi dalam satu rumah. Sembari menjaga jarak secara fisik, orang masih membangun relasi sosial.

3.1.2 Penerapan Social Distancing/Physical Distancing

Physical distancing ini diminta oleh pemerintah untuk menghindari adanya penyebaran virus Covid-19 atau corona yang saat ini sedang melanda Indonesia serta sejumlah negara lainnya. Untuk itu, Kepala Pusat Data, Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Agus Wibowo mengatakan, physical distancing itu bukan untuk melarang masyarakat untuk keluar dari rumahnya. Terlebih, jika orang tersebut ingin berbelanja untuk keperluan sehari-harinya di rumah. "Artinya batasi, titiknya dibatasi. Ya memang lebih banyak di rumah, kalau keluar, kalau enggak perlu jangan keluar. Kalau belanja masih bisa, tapi kalau mau ketemu ngobrol sama orang jaraknya dibatasi 1 meter sampai 2 meter," kata Agus kepada merdeka.com, Jakarta, Selasa (24/3/2020).

Meski begitu, masyarakat tetap diminta untuk tidak berkumpul secara berdekatan-dekatan tanpa menjaga jarak. Jika pun mereka sedang adanya keperluan dengan orang lain, mereka pun tetap harus menjaga jaraknya. "Terus enggak boleh kumpul banyak orang dempet-dempetan gitu. Karena kan transfer penyakit ini lewat mulut, kalau kita hadap-hadapan deket nanti transferan dari mulut ke mulut," ujarnya. Diperbolehkan mengobrol, kata Agus, namun jaraknya 1 hingga 2 meter. Ia mengungkapkan, masyarakat masih bisa melakukan aktifitas di luar rumah. Terlebih, saat mereka ingin berbelanja untuk kebutuhan sehari-hari di rumahnya. Ia juga tak ingin sampai masyarakat terlalu berlebihan dalam menanggapi virus corona.

Apalagi, sampai adanya pelarangan terhadap ojek online yang ingin mengantarkan pesanan atau menjemput konsumen serta pedagang sayur keliling yang dilarang masuk untuk berjualan. "(Kalau pengen belanja) Ya boleh aja. (Kalau sampai ada pelarangan masuk untuk ojol dan pedagang,

berlebih enggak) ya berlebihan, harusnya enggak seperti itu. Boleh lewat, tapi kita harus jaga jarak gitu. Kalau mau beli atau apa itu jaga jarak," ungkapnya. "Kalau di luar negeri aja bahkan ngambilnya aja pakai tongkat, seperti apa gitu. Kalau gojek kan udah diatur, dia kalau gofood kan 3 meter dia, ditaruh dulu uangnya, baru ambil gitu jaraknya enggak boleh berdekatan,

" sambungnya. Agus menegaskan, masyarakat tak perlu berlebihan dalam menyikapi virus corona. Namun, ia tetap meminta untuk masyarakat selalu menjaga jaraknya saat ingin berkomunikasi dengan orang lain. "Iya (enggak boleh berlebihan), jaga jarak terutama. Jangan sampai kamu menulari atau kamu ketularan dari orang lain. Makanya kalau ngomong juga jangan terlalu dekat, kalau keluar pakai masker, sapu tangan, ditutup mulutnya kalau batuk enggak nyemprot ke mana-mana. Nah itu dijaga, itu intinya," tegasnya. Dirinya pun memberikan contoh salah satu cara dalam menerapkan physical distancing. Seperti berkumpul bersama keluarga dengan menjaga jarak dengan yang lainnya. Karena, hal itu untuk menghindari adanya penyebaran virus yang keluar dari mulut kita.

"Kalau saya duduk jauh-jauhan, kamarnya sama itu (anak). Saya kan takut nularin anak saya, kalau sama isteri saya masih satu kasur kalau tidur. Sama keluarga, kalau ada keluarga kecil, orang tua itu agak jauh, itu takutnya ketularan. Kita jangan sampai menulari orang atau ketularan orang, itu yang paling penting prinsipnya itu," ucapnya. Ia pun juga tak lupa untuk memberikan saran kepada masyarakat yang berbelanja di pasar tradisional. Mereka yang berbelanja di pasar tradisional, mesti menyiapkan masker, hand sanitizer serta sapu tangan. Setelah itu, mereka diminta untuk langsung membersihkan dirinya dengan cara berkeramas saat mandi. Dan pakaian yang dikenakan itu langsung dibersihkan kembali dari kuman yang tak terlihat secara kasat mata. "Kalau saya siapkan, saya pakai masker, hand sanitizer, ditutupi badannya, nanti pulang bersihkan mandi keramas gitu ya, supaya enggak terlalu bahaya. Karena takut ketularan orang lain. Jadi kalau dari luar, saya langsung ganti baju semua, mandi keramas, sabunan, supaya kalau ada sisa-sisa virus atau apa bisa hilang dan langsung dicuci," jelasnya.

3.1.3 Dampak Positif dan negatif adanya penerapan Social Distancing/Physical Distancing.

a) Dampak Positif kebijakan Social Distancing/Physical distancing :

- Mengurangi kasus penyebaran dan tidak terkena penyakit *coronavirus* atau COVID-19
- Kesadaran menjaga jarak membuat masyarakat untuk tidak keluar rumah akibatnya masyarakat sering menghabiskan waktu dirumah

- Mengurangi Polusi Udara

Sebab segala aktivitas yang semula dilakukan diluar rumah dengan menggunakan kendaraan (umum, pribadi) menjadi berkurang. Pengaruh polusi udara ini dapat sangat terasa di perkotaan. Udara menjadi lebih sejuk dan segar, karena polusi udara menurun.

- Hidup Menjadi Lebih Sehat

Adanya kebijakan ini, masyarakat menjadi sadar dan mulai menata hidup dengan sehat. Dari yang biasanya jarang mencuci tangan, hingga sekarang rutin mencuci tangan. Selain itu, kebersihan lingkungan juga salah satu poin penting. Karena di tingkat desa-desa diadakan pembersihan lingkungan hingga penyemprotan.

b) Dampak Negatif kebijakan Social Distancing/Physical Distancing :

- Mempengaruhi Kesehatan Mental

Dampak negatif pertama dengan menjaga jarak bisa mempengaruhi kesehatan mental. Sebab manusia notabene adalah makhluk sosial. Kebiasaan-kebiasaan berkumpul dan bersosialisai, kini harus dihindari. Hal ini kemudian dapat

memengaruhi kadar hormon oksitosin yang berperan untuk mengatur ikatan sosial.

- **Mempengaruhi Kondisi Ekonomi Masyarakat**

Pengaruh yang sangat dirasakan adanya kebijakan social distancing tentu saja bagi para pedagang yang setiap harinya mengais rezeki dari penjualan barang-barang dagangannya. Adanya pembatasan sosial, tentu membuat masyarakat jarang keluar rumah. Dan omset penjualan pedagang menurun drastis, sebab daya beli masyarakat juga menurun. Bahkan banyak orang terkena PHK, kemudian menganggur tidak memiliki penghasilan sama sekali.

- **Mempengaruhi Kondisi Ekonomi Indonesia**

Selain ekonomi masyarakat, ekonomi negara juga terkena dampaknya. Seperti nilai ekspor-impor mengalami defisit, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS menurun dan masih banyak lagi. Dikutip dari kompas.com, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS kembali melemah. Per 2 April 2020, berada pada posisi RP.16.525 per dollar AS.

3.2 Metode Pengumpulan Data dan Metode Analisis Data

3.2.1 Metode Pengumpulan Data



Gambar 1.1

Hastag Dirumahaja (#dirumahaja) menjadi budaya baru dikalangan masyarakat terutama anak muda di Indonesia yang menerapkan sistem Physical Distancing yang menjaga jarak agar tidak keluar rumah. Metode ini secara langsung didasari oleh kesadaran masyarakat Indonesia.



Gambar 1.2

masyarakat dunia saat ini diimbau untuk menghindari keramaian publik dengan menerapkan physical distancing serta melakukan isolasi mandiri. Gambar ini menjelaskan fenomena simbol X dimana saat duduk di transportasi umum seperti ini harus menjaga jarak.



Gambar 1.3

Terhitung sejak Kamis (19/3/2020), manajemen Sun Plaza Medan. telah menerapkan Social Distancing Measure Pada bagian pintu lift, Anda akan menemukan stiker yang menempel pada bagian lantai. Sun Plaza Medan menerapkan Social Distancing dengan menempelkan stiker di lift,

3.1.2 Metode Analisis Data

Dari hasil persentase penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat mampu menjalankan budaya baru untuk tidak berada di keramaian seperti, bioskop, mall, pantai, taman, water park, kerja, dan perkuliahan serta sejenis nya. Dengan demikian pihak pemerintah menetapkan untuk menutup sebagian tempat hiburan dan sejenis nya kecuali tempat pusat makanan dan kesehatan untuk masyarakat sosial, fenomena pandemik di seluruh dunia membuat Indonesia memberi kebijakan sendiri untuk terus aktif didalam rumah dengan bersosial melalui Internet dan applikasi yang dibutuhkan. Seperti yang diketahui WFH dan SFH, *work from home and study from home* sempat mendapatkan pro dan kontra di kalangan masyarakat namun seiring perkembangan dari berbagai aspek, kini tidak ada hambatan lagi bagi pekerja dan mahasiswa untuk menunda pekerjaan nya.

Adapun hasil observasi penelitian dengan cara :

- Wawancara
- Internet/platform mobile
- Dokumentasi
- Observasi
- Diskusi group

Nama : Kiki Sanjaya

Kelas : IK4b

Nim : 181910012

Mata Kuliah : Penulisan Feature Dan Opini



UJIAN AKHIR SEMESTER

Perjuangan Driver ojol Palembang ditengah pandemic covid 19



Pagi itu sekitar pukul 10.00 Waktu Indonesia Barat, Selasa (12/5/2020) Pria paruh baya duduk temenung dipinggir jalan, menunggu orderan penumpang yang biasa menggunakan jasanya.

Dari raut wajahnya nampak lelah, karena sejak merebaknya virus corona di Sumatera selatan, pendapatannya sebagai pengemudi ojek online turun drastis dan bahkan nyaris nol.

Aktivitas ini dilakoni setiap pagi hingga menjelang tengah malam oleh Ahmad salah seorang pengemudi ojek online di Kota Palembang.

Pasca merebaknya virus corona pendapatannya tidak menentu, yang sebelumnya mampu membayar cicilan kendaraannya, namun saat ini, hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan makan keluarganya, karna itu Ahmad berharap uluran tangan pemerintah untuk meringkan beban kehidupannya ditengah wabah Covid-19.

“Kalo pemerintah daerah merasa seperti kami ini masyarakatnya dalam keadaanya seperti ini merasakan langsung kesusahan, pemerintah daerah harus bergerak tidak hanya menjadi penonton, kalo orang lain yang punya pekerjaan penghasilan rutin perbulan mungkin tidak masalah, kami hanya cari untuk makan tidak lebih,” ujarnya.

Keluhan yang sama juga dirasakan Jono salah seorang Pedagang Kali Lima – PKL di Kota Palembang, pasca merebaknya virus corona omset jualannya menurun tajam.

“Seharusnya ada lah, kami juga takut dengan kondisi saat ini, tapi kalo kami berdiam dirumah anak istri kami makan apa, ini juga bisa dipikirkan oleh pemerintah Kota Palembang,” harapnya.

Ditengah ancaman virus corona Ahmad dan Jono tetap beraktivitas seperti biasa meskipun pendapatannya menurun, mereka harus tetap bekerja, tidak ada pilihan lain untuk menghidupi keluarganya. Mereka berharap ada langkah kongkret dari pemerintah setempat memperhatikan usaha dan kehidupannya, setidaknya bantuan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

NAMA : M.DAFFA HAZAZI HIDAYATULLAH

NIM : 181910066

KELAS : IK4B

MATA KULIAH : PENULISAN FEATURE & OPINI

COVID-19

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), penyakit virus terus muncul dan merupakan masalah serius bagi kesehatan masyarakat. Dalam dua puluh tahun terakhir, beberapa epidemi virus seperti coronavirus sindrom pernafasan akut yang parah (SARS-CoV) pada 2002 hingga 2003, dan influenza H1N1 pada 2009, telah dicatat. Baru-baru ini, coronavirus syndrome pernapasan Timur Tengah (MERS-CoV) pertama kali diidentifikasi di Arab Saudi pada 2012.

Dalam timeline yang mencapai hari ini, epidemi kasus dengan infeksi pernapasan rendah yang tidak dapat dijelaskan terdeteksi di Wuhan, daerah metropolitan terbesar di provinsi Hubei Cina, pertama kali dilaporkan ke Kantor Negara WHO di Cina, pada 31 Desember 2019. Diterbitkan literatur dapat melacak awal individu bergejala kembali ke awal Desember 2019. Karena mereka tidak dapat mengidentifikasi agen penyebab, kasus-kasus pertama diklasifikasikan sebagai “pneumonia etiologi yang tidak diketahui.” Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Tiongkok (CDC) dan CDC setempat menyelenggarakan program investigasi wabah yang intensif. Etiologi penyakit ini sekarang dikaitkan dengan virus baru milik keluarga coronavirus (CoV).

Pada 11 Februari 2020, Direktur Jenderal WHO, Dr. Tedros Adhanom Ghebreyesus, mengumumkan bahwa penyakit yang disebabkan oleh CoV baru ini adalah “COVID-19,” yang merupakan akronim dari “penyakit coronavirus 2019”. Dalam dua puluh tahun terakhir, dua epidemi coronavirus tambahan telah terjadi. SARS-CoV memicu epidemi skala besar yang dimulai di Tiongkok dan melibatkan dua lusin negara dengan sekitar 8000 kasus dan 800 kematian, dan MERS-CoV yang dimulai di Arab Saudi dan memiliki sekitar 2.500 kasus dan 800 kematian dan masih menyebabkan kasus sporadis.

Virus baru ini tampaknya sangat menular dan telah menyebar dengan cepat secara global. Dalam pertemuan pada 30 Januari 2020, sesuai dengan Peraturan Kesehatan Internasional (IHR, 2005), wabah tersebut dinyatakan oleh WHO sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat dari Kepedulian Internasional (PHEIC) karena telah menyebar ke 18 negara dengan empat negara yang melaporkan transmisi ke manusia. Sebuah landmark tambahan terjadi pada 26 Februari 2020, ketika kasus pertama penyakit ini, tidak diimpor dari China, tercatat di Amerika Serikat.

Awalnya, virus baru itu disebut 2019-nCoV. Selanjutnya, tugas para ahli dari Komite Internasional tentang Taksonomi Virus (ICTV) menyebutnya sebagai virus SARS-CoV-2 karena sangat mirip dengan yang menyebabkan wabah SARS (SARS-CoVs).

CoVs telah menjadi patogen utama dari wabah penyakit pernapasan yang muncul. Mereka adalah keluarga besar virus RNA untai tunggal (+ ssRNA) yang dapat diisolasi pada spesies hewan yang berbeda. [1] Karena alasan yang belum dijelaskan, virus ini dapat melintasi penghalang spesies dan, pada manusia, penyakit mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti MERS dan SARS. Yang menarik, virus yang terakhir ini kemungkinan berasal dari kelelawar dan kemudian pindah ke inang mamalia lain – musang palem Himalaya untuk SARS-CoV, dan unta dromedaris untuk MERS-CoV – sebelum melompat ke manusia. Dinamika SARS-Cov-2 saat ini tidak diketahui, tetapi ada spekulasi bahwa ia juga memiliki asal hewan.

Potensi virus ini tumbuh menjadi pandemi di seluruh dunia tampaknya menjadi risiko kesehatan masyarakat yang serius. Mengenai COVID-19, WHO mengangkat ancaman terhadap epidemi CoV ke level “sangat tinggi”, pada tanggal 28 Februari 2020. Kemungkinan, efek epidemi yang disebabkan oleh CoV baru belum muncul karena situasinya berkembang dengan cepat. Pada 11 Maret, ketika jumlah kasus COVID-19 di luar China telah meningkat 13 kali lipat dan jumlah negara yang terlibat telah berlipat tiga dengan lebih dari 118.000 kasus di 114 negara dan lebih dari 4.000 kematian, WHO menyatakan COVID-19 sebagai pandemi.

Pemerintah dunia sedang bekerja untuk membangun tindakan balasan untuk membendung kemungkinan dampak buruk. Organisasi kesehatan mengoordinasikan arus informasi dan mengeluarkan arahan dan pedoman untuk memitigasi dampak ancaman terbaik. Pada saat yang sama, para ilmuwan di seluruh dunia bekerja tanpa lelah, dan informasi tentang mekanisme penularan, spektrum klinis penyakit, diagnostik baru, dan strategi pencegahan dan terapi berkembang dengan cepat. Banyak ketidakpastian tetap berkaitan dengan interaksi host virus dan evolusi epidemi, dengan referensi spesifik pada saat-saat ketika epidemi akan mencapai puncaknya.

Saat ini, strategi terapi untuk mengatasi infeksi hanya mendukung, dan pencegahan yang bertujuan mengurangi penularan di masyarakat adalah senjata terbaik kami. Langkah-langkah isolasi yang agresif di Tiongkok telah menyebabkan pengurangan kasus secara progresif dalam beberapa hari terakhir. Di Italia, di wilayah geografis utara, awalnya, dan kemudian di seluruh semenanjung, otoritas politik dan kesehatan melakukan upaya luar biasa untuk menahan gelombang kejutan yang sangat menguji sistem kesehatan.

Di tengah krisis, penulis telah memilih untuk menggunakan platform “Statpearls” karena, dalam skenario PubMed, itu merupakan alat unik yang memungkinkan mereka untuk membuat pembaruan secara real-time. Tujuannya, oleh karena itu, adalah untuk mengumpulkan informasi dan bukti ilmiah dan untuk memberikan tinjauan umum tentang topik yang akan terus diperbarui.

Nama : M. Farid Hidayatullah
Nim : 181910009
Kelas : IK4A

TUGAS 1 FEATURE
FEATURE TENTANG WABAH CORONA

“COVID-19 DAN TUNAWISMA”

Baru-baru ini dunia sedang dilanda kesusahan yaitu oleh virus Corona, seluruh dunia lagi gencar-gencar nya memberitakan soal virus ini. Kemunculan wabah virus corona ini selalu dikaitkan asal muasalnya dari China, pasalnya dunia telah digemparkan hampir seluruh penduduk wuhan China terjangkit virus ini pada Desember 2019, dan penyebarannya hingga ke seluruh dunia dan negara-negara banyak yang sudah melakukan lockdown pada negara mereka masing-masing.

Dan warga indonesia diharuskan oleh pemerintah agar tidak keluar rumah apabila tidak ada urusan yang penting, karna penyebaran virus ini sangat-sangat lah mudah mulai dari kita mengusap wajah dengan tangan yang tidak bersih virus itu pun bisa masuk, dengan berjabat tangan pun virus itu bisa masuk ke dalam tubuh kita. Dengan 14 hari di rumah kita bisa memutus rantai penularan virus Corona atau COVID-19.

Tetapi apakah aturan DIRUMAH SAJA berlaku bagi Tunawisma atau orang-orang yang tidak memiliki rumah, pemerintah jelas menyuruh masyarakat harus tetap dirumah tetapi bagaimana bagi tunawisma yang terlantar di jalanan, sedangkan Tunawisma adalah kelas yang paling rentan terkena virus ini karna mereka secara terbuka berada di jalanan sedangkan untuk pencegahan tersebut kita harus berada di dalam rumah dan menjaga kebersihan baik itu badan dan juga lingkungan kita.

Apakah hal tersebut efektif bagi si Tunawisma yang terlantar di jalan, sedangkan pemerintah secara terang-terangan menuduh orang miskin lah sebagai sumber penyebar penyakit. tetapi secara jelas COVID-19 tidak pandang bulu , usia , atau pun kelas, penyakit bisa menyebar ke siapapun termasuk orang kaya.

Apakah ini salah tunawisma mengapa mereka tidak memiliki rumah, apakah ini salah kelas menengah kebawah mereka tidak bisa menjaga kebersihan dan kelayakan tempat dan lingkungan mereka, apakah tunawisa hanya benalu di dalam negeri ini. JELAS TIDAK, KAPITALIS lah virus sebenarnya karna pemerintah hanya lah sebagai alat untuk melindungi pemodal atau investor, mereka tidak peduli soal tunawisma yang terlantar di jalanan tanpa tempat berlindung dari panas dan hujan serta dari virus ini , tetapi yang mereka khawatirkan

adalah nanti para investor tidak mau lagi menanamkan modal mereka di negara ini karna negara ini sudah tidak aman bagi para investor atau pemodal.

Para Tuan Tanah yang memiliki rumah-rumah yang kosong dan layak huni malah dengan kejam nya mengusir para gelandangan dan Tunawisma dari rumah tersebut karna mereka menganggap hal yang dilakukan Tunawisma dan Gelandangan tersebut adalah hal yang ILEGAL di Negara ini, seperti yang terjadi di daerah Salah Tiga pendudukan tempat yang dilakukan oleh kawan-kawan Bethlehem, rumah kosong tersebut di jadikan tempat tinggal untuk para Tunawisma yang ada di jalanan justru di usir oleh aparat karena yang mereka dianggap melakukan tindakan yang ILEGAL. Dan sampai sekarang Tunawisma-tunawisma yang mereka usir itu pun harus kembali tidur di jalanan sedangkan COVID-19 sedang mewabah, yang jadi pertanyaan apakah negara peduli kepada kelas menengah ke bawah?, Apakah pemerintah akan memperhatikan dan memberikan perhatian extra selain kepada tenaga medis tetapi juga kepada masyarakat-masyarakat kelas bawah khusus nya Tunawisma yang ada di jalanan.

Sedangkan TIDAK ADA YANG ILEGAL DI BUMI MEREKA SENDIRI , kutipan tersebut saya ambil dari kawan-kawan Bethelhem semoga kita, keluarga, teman, semoga sehat selalu dan dijauh kan dari virus yang mewabah ini dan semoga musibah yang sedang melanda dunia ini segera berakhir.

Nama :M.yusril ihza mahendra

Nim :181910039

Kelas :IK4B

Mata kuliah :PENULISAN FEUTURE DAN OPINI

Virus corona: Kenapa wabah seperti ini semakin banyak di dunia?

Selama lebih dari 30 tahun terakhir, terjadi peningkatan jumlah wabah seperti halnya wabah virus corona yang sedang terjadi di China saat ini.

Mengapa? Satu fakta yang jelas: Manusia bertambah banyak. Populasi global kini mencapai 7,7 miliar jiwa, dan kita hidup semakin berdekatan satu sama lain. Mobilitas manusia yang lebih cepat - dengan perjalanan lewat pesawat sekitar 4,5 miliar orang pertahun - serta pola makan dengan konsumsi binatang, termasuk hewan liar - merupakan faktor-faktor penunjang tersebarnya virus. Lebih banyak orang di tempat sempit berarti memperbesar risiko terpapar patogen yang menyebabkan penyakit. Virus corona yang bermula di Wuhan disebarkan antar manusia dari cairan yang keluar ketika si pembawa virus batuk atau bersin. Kemampuan virus itu untuk bertahan di luar tubuh manusia hanya sebentar saja, dan penularan terjadi saat orang berdekatan satu sama lain. Tahun 2014, wabah Ebola tersebar melalui darah dan cairan tubuh lain, hanya mereka yang sangat berdekatan yang akan tertular. Tidak semua virus menular dari manusia ke manusia. Namun virus seperti Zika - yang tersebar dari nyamuk ke manusia - akan dipermudah penyebarannya ketika kita hidup berdekatan. Sejak tahun 2007, semakin banyak manusia hidup di perkotaan, lebih dari 4 miliar jiwa. Nyamuk Zika diuntungkan karena serangga ini tumbuh subur di kawasan perkotaan yang padat, hangat dan lembab. Di sisi lain, tidak seluruh kota siap untuk menyediakan tempat tinggal yang layak bagi penduduknya. Melalui pesawat, kereta dan mobil, virus bisa terbesar ke berbagai belahan dunia kurang dari sehari. Beberapa minggu sesudah dinyatakan wabah, kasus yang dicurigai sebagai infeksi virus corona ditemukan di lebih dari 16 negara. Di tahun 2019, 4,5 miliar orang bepergian dengan pesawat, sedangkan 10 tahun lalu jumlah itu adalah 2,4 miliar. Wuhan adalah stasiun utama kereta cepat China dan wabah virus ini terjadi menjelang peristiwa migrasi terbesar dalam sejarah manusia - lebih dari tiga miliar orang melakukan perjalanan di China untuk perayaan Tahun Baru Imlek. Salah satu pandemi terburuk yang pernah tercatat sejarah adalah wabah flu tahun 1918 yang dikenal dengan nama Flu Spanyol. Ini terjadi di Eropa menjelang migrasi massal, saat berakhirnya Perang Dunia Pertama. Saat flu menyebar, para prajurit kembali ke rumah mereka dan membawa flu bersama mereka. Virus terbawa ke komunitas yang tak punya data dan tanpa sistem kekebalan tubuh yang memadai. Kajian yang dilakukan ahli virus John Oxford menyatakan sumber virus Flu Spanyol itu adalah tenda transit yang dilalui sekitar 100.000 prajurit setiap hari. Bahkan sebelum ada perjalanan udara, epidemi ini menyebar hampir ke seluruh bagian dunia, membunuh 50 hingga 100 juta orang. Flu Spanyol memerlukan waktu enam hingga sembilan bulan untuk tersebar

ke seluruh dunia. Kini kita bisa mengelilingi planet ini dalam sehari. Virus ini bisa menyebar dengan lebih cepat. Beragam daging, beragam hewan, beragam penyakit Ebola, SARS dan kini virus Corona adalah virus zoonosis - penyebaran awal mereka berasal dari hewan ke manusia. Virus corona diduga berasal dari pasar daging di Wuhan. Laporan awal menyebutkan virus itu kemungkinan berasal dari ular hidup. Saat ini tiga dari empat penyakit baru bersifat zoonosis. Secara global, konsumsi daging meningkat dan peternakan berkembang seiring makin makmurnya sebagian dunia dan meningkatnya selera kita terhadap daging. Virus corona melompat dari hewan liar ke manusia. Di China, pasar hewan hidup dan daging merupakan hal lazim di kawasan padat. Ini bisa menjelaskan mengapa dua epidemi terakhir berasal dari kawasan itu. Di Indonesia, organisasi Dog Meat Free Indonesia (DMFI) juga menyatakan keprihatinan mereka terhadap perdagangan di pasar daging dan hewan liar di Indonesia. Dalam rilis pers mereka, DMFI khawatir dengan penyembelihan anjing positif rabies yang dilakukan berdekatan dengan hewan liar yang diperdagangkan dagingnya seperti kalelawar, ular dan tikus. Menurut Dr Erni Nelwan, Kepala Gugus Penelitian Penyakit Menular dan Imunologi di IMERI Fakultas Kedokteran UI, pola memakan hewan liar memang berisiko menyebabkan penyakit atau *food borne illness*. Namun pengembangan kota ke kawasan pedesaan juga membuka kemungkinan kontak dengan hewan liar. Demam Lassa berkembang karena hal ini ketika manusia menebang hutan untuk membuka pertanian. Tikus yang hidup di hutan, mengungsi ke rumah-rumah dan membawa demam Lassa tersebar ke manusia.

Nama : Marisa Nuraini Fadillah Putri

Nim : 181910013

Kelas : IK4A

M. K : Penulisan Feature dan Opini

Berjalan dengan baik kah psbb di indonesia?

Wabah covid-19 yang pertama kali ditemukan di pada tanggal 31 desember di wuhan china dan pada tanggal 2 maret 2020 pemerintah indonesia resmi mengumumkan 2 WNI positif corona virus. Keduanya menjadi kasus pertama yang dilaporkan di indonesia. Dan sampai sekarang kasus corona virus terus berkembang di indonesia hingga saat ini ada 16,006 kasus positif di indonesia.

Pemerintah secara resmi menetapkan wabah virus corona (Covid-19) sebagai Bencana Nasional melalui Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 Penetapan Bencana Nasional Penyebaran Covid-19 Sebagai Bencana Nasional. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk menekan kasus ini seperti physical distancing sebagai pencegahan penularan virus covid-19.

Dan beberapa waktu lalu pemerintah telah menetapkan agar untuk melakukan psbb atau pembatasan sosial berskala besar. Beberapa kota telah menetapkan peraturan untuk melakukan psbb, tapi apakah psbb ini berjalan dengan baik jika dilihat masih banyak orang-orang yang masih tidak patuh akan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Baru-baru ini beredar foto kerumunan masyarakat di penutupan kedai MCD sarina mereka seolah tidak memperdulikan wabah ini, kerumunan ini bisa saja menjadi penularan wabah virus covid-19. Bahkan beredar foto keramaian di terminal 2 bandara soekarno hatta bahkan yang lebih parahnya lagi beredar foto di sebuah ecommers yang menjual surat sehat bebas covid. Jika masyarakat terus seperti ini apakah psbb dan physical distancing berjalan dengan baik di indonesia, jika seperti ini terus masyarakat tidak patuh akan peraturan maka wabah ini akan semakin lama meredahnya.

NAMA : MEGAWATI

KELAS: IK4A

NIM : 181910019

PENULISAN FEATURE DAN OPINI

FEATURE: Karena Corona, Otomotif Cina Amblas Lebih 90 Persen



JAKARTA, Carvaganza.com – Sampai hari ini, industri otomotif di China masih belum bangkit dari keterpurukan. Virus Corona membuat industri otomotif di negeri itu berantakan. Dari Januari sampai awal Maret 2020 diperkirakan anjlok hingga 92 persen. Angka penjualan mobil pada Januari dan Februari 2020 bahkan terjun bebas sampai 83 persen.

Banyak dealer di seluruh Cina yang masih tutup. Bengkel-bengkel tidak beroperasi untuk melayani konsumen. Selain tidak ada konsumen yang datang, bengkel juga tidak mau buka karena meliburkan karyawannya.

Kematian akibat COVID-19 di Cina sendiri tercatat sudah di atas 3000 orang dan lebih dari 23.000 kasus Corona terjadi.

Sampai saat ini, industri otomotif Cina masih tiarap. Produksi mobil nasionalnya mandek. Padahal Cina merupakan pasar mobil terbesar di dunia, dengan angka penjualan mobil tahun 2019 lalu hampir menyentuh 25 juta unit. Wuhan sendiri, sebagai kota pertama berjangkitnya Corona, dikenal dengan sebutan 'motor city' karena di kota ini berlokasi pabrik General Motors, Honda, Nissan, Peugeot Group dan Renault.

Sebanyak 50 persen dari total produksi Honda di Cina dihasilkan dari kota ini. Pada tahun 2019, Propinsi Hubei tempat Wuhan berlokasi merupakan produsen mobil terbesar keempat di Cina dengan kapasitas produksi 10 persen dari kapasitas nasional atau menghasilkan 2,24 juta unit kendaraan.

Asosiasi Passenger Car Cina (CPCA) meramalkan penjualan mobil di Cina pada enam bulan pertama 2020 bakal merosot 10 persen. Sedangkan selama setahun penuh diramalkan merosot 5 persen. Kalau pabrik-pabrik mobil di Tirai Bambu masih ditutup sampai pertengahan Maret, produksi mobil di Cina bakal berkurang 1,7 juta unit.

Diskon Gede tak Mempan

Toyota Cina melaporkan, penjualan mobil Toyota di Cina sepanjang Februari anjlok 70 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Toyota menjadi pabrikan asing pertama di negara beribukota Beijing yang melaporkan penurunan penjualan di tengah-tengah berjangkitnya COVID-19.

Tapi industri otomotif Cina tidak mau tinggal diam gara-gara Corona. Sejumlah pemerintah daerah menawarkan diskon mobil gede-gedean. Pemda Foshan mulai Maret memberikan diskon sampai 3.000 yuan (US\$ 430) kepada pembeli mobil. Pemda Guangzhou memberikan diskon sampai 10.000 yuan, sedangkan Pemda

Xiangtan, Propinsi Hunan, menawarkan diskon dari mulai US\$ 1.437 kepada konsumen yang membeli Geely.

Diskon-diskon dari Pemda itu belum termasuk diskon dari dealer, yang besarnya tergantung masing-masing. Tapi langkah ini tak efektif. Penduduk Cina lebih suka memilih tinggal di rumah, menghindari tempat-tempat umum. Meski punya duit, konsumen enggan mendatangi dealer-dealer mobil karena ancaman virus Corona lebih mengerikan bagi mereka.

Beijing Auto Show 2020 yang rencananya bakal digelar 21 April ditunda sampai batas waktu tidak ditentukan. Otomotif Cina betul-betul sedang terpuruk. Sekaligus yang terburuk sejak tahun 2000. Perlu diketahui, penjualan mobil di Cina melonjak sangat dahsyat dari yang hanya 1 juta unit pada 2001, menjadi hampir 25 juta pada tahun lalu.

Efek Domino

Virus Corona yang menyerang Cina juga berefek pada industri otomotif di seluruh dunia. Pabrik-pabrik mancanegara kekurangan pasokan komponen dari Beijing.

Misalnya, Hyundai dan Kia terpaksa menghentikan lini produksi di Korea. Nissan sudah mengumumkan akan menunda produksi mobilnya di Jepang. GM sudah lebih dulu mengakui kekurangan pasokan dan mungkin akan mengurangi jam produksi pabriknya di Michigan dan Texas.

Jaguar Land Rover sudah menyalakan alarm bagi pabriknya di Inggris. CEO Fiat Chrysler Automobile Mike Manley telah mengumumkan menghentikan aktivitas produksi pabriknya pada awal Maret.

Industri mobil Jepang juga kena efek. Bukan karena pasokan dari Cina mandek, tapi juga menjadi negara di Asia dengan kasus Corona terbanyak ketiga setelah Cina dan Korea Selatan. Segala kegiatan peluncuran mobil dan event-event otomotif dibatalkan.

Subaru membatalkan aktivitas ice drive di Jepang Utara untuk media. Toyota juga membatalkan sejumlah media test drive, termasuk test drive All-New Yaris. Pun Tokyo Motor Cycle Show dan Osaka Motorcycle Show 2020 dibatalkan. Yang parahnya lagi, gelaran akbar Geneva Motor Show 2020 dibatalkan.

Pabrikan Honda sudah meminta karyawannya bekerja dari rumah. Pabrikan meliburkan segala kegiatan kerja di kantor. Pabrikan mobil lainnya juga begitu. Kantor-kantor pemerintah sudah lebih dulu libur sampai 15 Maret. Karyawan dianjurkan bekerja dari rumah.

Jika hal ini terus berjalan, tak dibayangkan berapa kemerosotan industri otomotif di Jepang sendiri. Otomotif menjadi penyumbang 20 persen GDP Negeri Matahari Terbit.

NAMA : Mohammad Iqbal Alrisandi
KELAS : IK4A
NIM : 181910065
MATA KULIAH : PENULISAN FEATURE DAN OPINI

Stay #Dirumahaja, Beberapa Cara Yang Tepat Bagi Gamer Saat Tanggapi Pandemi Covid-19.

Penyebaran Coronavirus atau COVID-19 yang masih terus berkembang memang menjadi kekhawatiran besar bagi masyarakat dunia. Virus yang sudah merenggut nyawa hingga lebih dari ribuan orang ini adalah musuh utama bagi sekian banyak para ahli medis dan ilmuwan, dimana mereka terus berupaya untuk meminimalisir penyebaran virus dan menemukan metode penyembuhan terbaik. Terlepas dari ketatnya himbauan dari WHO serta pemerintah, penyebaran virus ini memang sulit dibendung mengingat penularannya yang sangat cepat dari orang ke orang.

Jika kamu termasuk seorang gamer yang terjebak dalam situasi darurat seperti ini, kamu tentunya perlu melakukan upaya maksimal demi meminimalisir penyebaran virus secara benar. Untuk itu, pada artikel special kali ini Kru KotGa sudah merangkum beberapa cara paling tepat bagi gamer saat tanggapi pandemi Covid-19.

Banyaknya himbauan dari pemerintah dan badan kesehatan mengenai pengurangan aktivitas di luar rumah bukanlah sesuatu yang berlebihan, karena faktor terbesar dari penyebaran virus Corona memang bersumber dari tidak terkontrolnya interaksi fisik antar sesama individu. Dengan menghabiskan lebih banyak waktu di rumah, kamu tentunya bisa menjamin minimnya interaksi antar orang lain kecuali dengan anggota keluarga yang memang sehat, sehingga kamu tidak perlu khawatir akan ancaman virus Corona.

Fakta menarik yang berhasil diungkapkan badan WHO beberapa waktu lalu juga mengatakan jika virus Corona tidak bisa menyebar lewat udara, melainkan lewat tetesan cairan kecil dari penderita yang masuk ke tubuh baik itu lewat mata, hidung ataupun mulut. Jadi selama kamu dan anggota keluarga selalu dapat menjaga jarak

atau kontak dengan orang asing, terutama mereka yang terlihat sakit, maka kamu pastinya bisa aman dari virus Corona.

Jaga Kebersihan Diri dan Lingkunganmu

Sebagian gamer terkadang termasuk dari kalangan orang yang sulit untuk menjaga kebersihan lingkungannya. Baik itu dari kebersihan diri karena jarang mandi atau ruangan bermainnya yang berantakan, semua itu tentunya harus bisa diatasi dengan menanamkan kesadaran baru pada diri sendiri mengenai pentingnya menjaga kebersihan. Dengan melakukannya, maka lambat laun mereka pasti akan dapat menerapkan pola hidup yang lebih teratur dan sehat, serta membuat ruang lingkup bermainnya menjadi tempat yang lebih nyaman untuk ditinggali.

Makan Makanan Bergizi dan Olahraga

Satu lagi kebiasaan buruk yang suka dilakukan sebagian kalangan gamer adalah seringnya makan-makanan cepat saji atau snack serta jarang berolahraga. Mengurangi dua kebiasaan ini memang sulit, namun adanya pandemi Coronavirus ini mereka mungkin bisa mendapat gambaran lebih jelas mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan mengatur pola hidup yang sehat. Kru KotGa sendiri juga termasuk gamer yang dulunya suka makan-makanan cepat saji dan snack dan jarang berolahraga, namun lambat laun akhirnya Kru KotGa juga bisa menerapkan kebiasaan hidup sehat yang memang terasa lebih nyaman.

Tetap Jaga Komunikasi dan Ikuti Perkembangan Berita

Menjaga komunikasi dalam poin ini artinya bagaimana kamu tetap dapat menjaga hubungan dengan orang-orang terdekat tanpa harus saling bertemu. Jika kamu jauh dari keluarga, maka kamu bisa menjaga komunikasi dengan saling berkiriman pesan atau telpon untuk saling menanyakan kabar, dan sebisa mungkin kamu harus melakukannya lebih sering karena bagaimana pun pandemi virus Corona ini terus berkembang dengan cepat setiap harinya. Selain menjaga komunikasi, kamu tentunya juga harus mengetahui kabar terkini mengenai penyebaran virus Corona di Indonesia. Melihat berita-berita ini terkadang bisa membuat pikiran menjadi tidak tenang, namun kamu tetap saja harus mengetahui semua update yang ada karena bisa saja virus ini

bisa menghampiri daerahmu, sehingga kamu bisa melakukan langkah preventif lebih cepat.

Main Game

Sebagai gamer, rasanya tidak ada kegiatan lain yang paling seru untuk mengisi waktu luang jika bukan bermain game. Yup untuk poin yang satu ini sepertinya tidak perlu dijelaskan lagi, karena kamu pastinya juga sudah mulai mendapat lebih banyak waktu untuk bermain game. Kamu juga tidak perlu merasa sungkan pada kondisi seperti ini, karena badan WHO saja juga memberi saran bagi banyak orang untuk menghibur diri mereka masing-masing di dalam rumah baik itu dengan bermain game atau melakukan kegiatan lain.

Aktivitas ini tentunya jauh lebih bermanfaat dan positif daripada harus keluar rumah dan berinteraksi dengan publik yang saat ini berada dalam kondisi tidak aman. Namun perlu diingat, kamu tetap harus menjaga porsi waktu bermain game dengan normal, jangan sampai bermain seharian penuh sampai-sampai berpengaruh pada kondisi kesehatan karena kelelahan.

TUGAS 7 FEATURE

Nama : M. Selo Kardopas

Nim : 181910043

Kelas : IK4A

“CORONA DAN TUNAWISMA”

Baru-baru ini dunia sedang dilanda kesusahan yaitu oleh virus Corona, seluruh dunia lagi gencar-gencar nya memberitakan soal virus ini. Kemunculan wabah virus corona ini selalu dikaitkan asal muasalnya dari China, pasalnya dunia telah digemparkan hampir seluruh penduduk wuhan China terjangkit virus ini pada Desember 2019, dan penyebarannya hingga ke seluruh dunia dan negara-negara banyak yang sudah melakukan lockdown pada negara mereka masing-masing.

Dan warga indonesia diharuskan oleh pemerintah agar tidak keluar rumah apabila tidak ada urusan yang penting, karna penyebaran virus ini sangat-sangat lah mudah mulai dari kita mengusap wajah dengan tangan yang tidak bersih virus itu pun bisa masuk, dengan berjabat tangan pun virus itu bisa masuk ke dalam tubuh kita. Dengan 14 hari di rumah kita bisa memutus rantai penularan virus Corona atau COVID-19.

Tetapi apakah aturan DIRUMAH SAJA berlaku bagi Tunawisma atau orang-orang yang tidak memiliki rumah, pemerintah jelas menyuruh masyarakat harus tetap dirumah tetapi bagaimana bagi tunawisma yang terlantar di jalanan, sedangkan Tunawisma adalah kelas yang paling rentan terkena virus ini karna mereka secara terbuka berada di jalanan sedangkan untuk pencegahan tersebut kita harus berada di dalam rumah dan menjaga kebersihan baik itu badan dan juga lingkungan kita.

Apakah hal tersebut efektif bagi si Tunawisma yang terlantar di jalan, sedangkan pemerintah secara terang-terangan menuduh orang miskin lah sebagai sumber penyebar penyakit. tetapi secara jelas COVID-19 tidak pandang bulu , usia , atau pun kelas, penyakit bisa menyebar ke siapapun termasuk orang kaya.

Apakah ini salah tunawisma mengapa mereka tidak memiliki rumah, apakah ini salah kelas menengah kebawah mereka tidak bisa menjaga kebersihan dan kelayakan tempat dan

lingkungan mereka, apakah tunawisa hanya benalu di dalam negeri ini. JELAS TIDAK, KAPITALIS lah virus sebenarnya karna pemerintah hanya lah sebagai alat untuk melindungi pemodal atau investor, mereka tidak peduli soal tunawisma yang terlantar di jalanan tanpa tempat berlindung dari panas dan hujan serta dari virus ini , tetapi yang mereka khawatirkan adalah nanti para investor tidak mau lagi menanamkan modal mereka di negara ini karna negara ini sudah tidak aman bagi para investor atau pemodal.

Para Tuan Tanah yang memiliki rumah-rumah yang kosong dan layak huni malah dengan kejam nya mengusir para gelandangan dan Tunawisma dari rumah tersebut karna mereka menganggap hal yang dilakukan Tunawisma dan Gelandangan tersebut adalah hal yang ILEGAL di Negara ini, seperti yang terjadi di daerah Salah Tiga pendudukan tempat yang dilakukan oleh kawan-kawan Bethlehem, rumah kosong tersebut di jadikan tempat tinggal untuk para Tunawisma yang ada di jalanan justru di usir oleh aparat karena yang mereka dianggap melakukan tindakan yang ILEGAL. Dan sampai sekarang Tunawisma-tunawisma yang mereka usir itu pun harus kembali tidur di jalanan sedangkan COVID-19 sedang mewabah, yang jadi pertanyaan apakah negara peduli kepada kelas menengah ke bawah?, Apakah pemerintah akan memperhatikan dan memberikan perhatian extra selain kepada tenaga medis tetapi juga kepada masyarakat-masyarakat kelas bawah khusus nya Tunawisma yang ada di jalanan.

Sedangkan TIDAK ADA YANG ILEGAR DI BUMI MEREKA SENDIRI , kutipan tersebut saya ambil dari kawan-kawan Bethelhem semoga kita, keluarga, teman, semoga sehat selalu dan dijauh kan dari virus yang mewabah ini dan semoga musibah yang sedang melanda dunia ini segera berakhir.

Nama : Muhammad Renaldi

Nim : 181910063

Mata Kuliah : Penulisan Feature dan Opini



Menggunakan Masker untuk mencegah Corona

Virus corona atau covid-19 sangat meresahkan masyarakat di Indonesia. Masyarakat dituntut untuk lebih memperhatikan kebersihan diri, salah satunya dengan menggunakan alat pelindung diri (ADP), seperti masker, untuk menangkal penyebaran virus corona yang menular melalui droplet. Bagi pengendara sepeda motor alias bikers, ada beberapa jenis masker yang sering digunakan sehari-hari. Lantas, jenis masker seperti apa yang efektif untuk mencegah penyebaran virus tersebut? Menurut Dokter Umum Rumah Sakit Pertamina Bina Medika, Daniel Bramantyo, menerangkan bahwa jenis masker bedah yang biasa digunakan tim kesehatan berwarna hijau biru, atau yang biasa disebut sebagai masker ojol sebenarnya sudah cukup melindungi diri dari ancaman virus tersebut.



Lain hal jika pengendara motor yang sudah pakai helm full face dan balaclava, sebenarnya sudah tidak membutuhkan masker tersebut. Namun untuk yang menggunakan tipe helm open face dianjurkan untuk menggunakan masker sebagai tindakan pencegahan.

Menurut World Health Organization (WHO), covid-19 bisa bertahan di udara selama 8 jam. Oleh sebab itu ketika kita beraktivitas diluar kita harus tetap menggunakan masker untuk proteksi diri. Hal ini tidak hanya berlaku bagi yang sedang sakit, tetapi untuk yang sehat juga. Sebenarnya banyak sekali jenis masker yang lebih dianjurkan dan dinilai ampuh untuk menangkal virus corona, salah satunya yaitu N95. Untuk masker N95 ini memiliki satu lapisan filter, dan dapat menyaring 95 persen partikel yang berukuran lebih dari 0,3 mikron sehingga efektif untuk menyaring virus hingga polutan. Sementara untuk jenis masker yang tidak disarankan, adalah masker yang terbuat dari kain. Sebab masker jenis ini tidak ampuh sama sekali untuk menangkal virus.

Nama : Muhammad Robiullah

NIM : 181910060

Beradaptasi dengan Berbagai Kondisi Kuliah dari Rumah

Nabila (21) sebulan lebih menjalankan pola kuliah dari rumah. Alih-alih menjadi terbiasa, perempuan ini justru merasa lelah dan bosan selama menjalani rutinitas di rumah tersebut.

Warga Palembang, Sumatra Selatan ini merasa pola kuliah di rumah belakangan tidak sesuai dengan yang dia bayangkan. Mulanya, dia membayangkan kuliah di rumah itu bisa lebih santai, bisa sambil mengerjakan berbagai hal di rumah. Belakangan, dia justru merasa muatan kuliah seakan tiada habisnya.

Perasaan lelah pun memuncak saat Nabila bersiap kuliah pada Kamis, 7 Mei. Dia sudah panik karena terlambat menyalakan laptop, padahal hari itu merupakan tanggal merah karena hari raya Waisak. "Ya ampun, kuliah ala work from home ini bikin aku lupa waktu, lupa tanggal. Kuliah jadi seperti enggak ada batasan, enggak ada jam kuliah yang pasti," ujar warga Kenten ini, saat dihubungi, Jumat (8/5/2020).

Fenomena lelah dan bosan karena terlalu lama bekerja di rumah dipicu oleh ketidaksiapan saat pandemi Covid-19. Keadaan ini bisa dipahami karena tidak ada yang mengira seseorang akan bekerja di rumah dalam waktu lama seperti sekarang. Lain cerita bila orang telah mempersiapkan pola bekerja dari rumah secara matang.

"Kondisi pandemi sekarang ini jelas mendesak sehingga mungkin banyak juga orang yang kaget. Tetapi, dengan instruksi pemerintah untuk beradaptasi dengan keadaan, ya, mau tidak mau, harus dilakukan," ucap psikolog dari Universitas Indonesia (UI), Arum Hidayat, dalam sesi perbincangan "The New Normal, Strategi Adaptasi Bekerja dari Rumah yang Efektif".

NAMA : NOFRAN WIJAYA
NIM : 181910029
KELAS : IK4B
MATA KULIAH : PENULISAN FEATURE DAN OPINI

Wabah Corona dan Mengapa Negara Kerap Abai atas Peringatan Ilmuwan

Cina, Inggris, Australia, Indonesia, dan Amerika adalah contoh empat negara yang pernah menyepelekan peringatan para ilmuwan.

Pada 2017, Badan Kesehatan Dunia (WHO) merilis laporan yang memuat daftar patogen yang perlu sesegera mungkin diperhatikan, khususnya bagi kalangan ilmuwan. Daftar tersebut antara lain: Crimean-Congo haemorrhagic fever (CCHF), Ebola, Marburg, Lassa, Middle East respiratory syndrome coronavirus (MERS-CoV), Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS), Nipah, Rift Valley fever (RVF), dan Zika. Tak lama selepas laporan itu keluar, beberapa peneliti WHO kemudian memutuskan menambah satu virus lagi yang perlu diwaspadai: Disease X. Pada keterangannya, Disease X disebut sebagai “epidemi internasional yang serius dapat disebabkan oleh patogen yang saat ini tidak diketahui menyebabkan penyakit pada manusia. Professor Trudie Lang, sebagaimana diungkapkannya pada The Guardian, menyebut dengan munculnya Disease X, “negara-negara dunia harus sesegera mungkin memperkuat kemampuan penelitian,” terutama guna menghadapi berbagai penyakit baru yang disebabkan serangkaian virus yang belum pernah ada dalam sejarah hidup manusia.

Temuan Dokter Li Wenliang Hampir tiga tahun selepas laporan itu diterbitkan, tepatnya pada Desember 2019, seorang dokter di Wuhan, Provinsi Hubei, Cina, yang bernama Li Wenliang menemukan adanya virus baru dalam diri pasiennya. Ia menyebut penyakit itu “SARS-like virus” dan

diduga mengarah pada kemunculan Disease X sebenarnya. Disebut “mirip-SARS” karena gejala yang ditimbulkan sang pasien penderita virus aneh ini mirip seperti SARS. Namun, dokter Wenliang berkesimpulan bahwa pasiennya tidak terkena SARS. Yang mengkhawatirkan, sebagaimana diungkapkannya dalam wawancara pada The New York Times: “saya yakin bahwa pasien yang mendatangi saya telah menginfeksi pula keluarganya.

Pada 31 Desember 2019, di saat orang-orang hendak berpesta memperingati pergantian tahun, dokter Wenliang mengirimkan pesan peringatan melalui grup WeChat kepada masyarakat bahwa ada virus baru yang mengancam. Alih-alih bertindak mendalami virus mirip-SARS itu, banyak pihak justru mempertanyakan peringatan dokter Wenliang, termasuk otoritas Wuhan. Polisi percaya bahwa virus ini bukanlah SARS. Mereka yakin bahwa saya menyebarkan gosip dan mereka meminta saya mengakui telah melakukan kesalahan (diagnosis),” tutur dokter Wenliang. “Saya merasa dianiaya, tetapi saya menerimanya. Tak lama setelah menangani pasiennya tadi, dokter Wenliang juga tewas karena terinfeksi virus yang sama. Virus tersebut kemudian dikenal dengan beberapa sebutan: Virus Corona, Corona Wuhan, Coronavirus, hingga Covid-19.

Terlepas dari penyebutannya, hingga tulisan ini dibuat virus tersebut telah menyebabkan 2.626 orang meninggal, dan 79.707 orang menderita. Sikap otoritas Cina yang menganggap dokter Wenliang hanya “bergosip” dikritik banyak kalangan. Dalam laporan berjudul “Clinical Features of Patients Infected with 2019 Novel Coronavirus in Wuhan, Cina” (PDF, 2020) yang disusun beberapa profesor dari Cina, menyebut lambatnya penanganan otoritas setempat menjadikan virus Corona berkembang pesat tak hanya di Asia, tetapi juga di berbagai penjuru dunia.

Otoritas yang Abai

Abainya negara dalam menanggapi peringatan dari seorang ahli, peneliti, atau ilmuwan sejatinya sudah kerap terjadi. Pada 1952, misalnya,

ketika Ratu Elizabeth II dan Winston Churchill berkuasa, London diselimuti “kabut pembunuh” berwarna kuning-cokelat yang muncul akibat ribuan ton asap batu bara belerang dan asap diesel. Kabut ini terperangkap di area seluas 30 mil oleh inversi suhu dingin dan lembab. Atas kejadian tersebut, 4.000 hingga 8.000 warga London meregang nyawa akibat masalah pernapasan yang diderita karena menghirup asap, hingga kecelakaan lalu-lintas lantaran jarak pandang yang sangat minim. Sebagaimana dilaporkan The New York Times, musibah yang menimpa London tersebut sesungguhnya dapat dihindari jika saja empat tahun sebelumnya, ketika ilmuwan di Inggris memperingatkan masalah pencemaran udara, pemerintah mendengarkannya.

Di Australia, kasus yang sama juga terjadi. Sebagaimana diketahui, semenjak Juni tahun lalu hingga hari ini, terutama di wilayah tenggara, kebakaran hutan terus melanda Australia. Menurut laporan 9News, kebakaran hutan ini telah menghanguskan sekitar 17 juta hektar lahan dan menghancurkan lebih dari 6.500 bangunan: terbesar dalam sejarah negara tersebut. Salah satu penyebab kebakaran hutan demikian ganas lantaran terjadinya perubahan iklim dan hal tersebut telah diperingatkan Dr. Tom Beer, seorang peneliti lingkungan asal Australia. Sebagaimana diwartakan The Guardian, Dr. Beer yang bekerja di sebuah badan bernama CSIRO, diminta atasannya, Dr. Graeme Pearman, untuk mengetahui efek rumah kaca pada kebakaran.

Pada 1988, melalui paper setebal 745 halaman, Dr. Beer menyimpulkan bahwa “Australia berada di bawah bayang-bayang kebakaran hutan yang hebat seiring dengan adanya perubahan iklim. “Dalam paper itu, kami menemukan korelasinya bukan suhu dan kebakaran, tetapi kelembaban relatif dan kebakaran. Temperatur naik, semakin kering, dan kemudian api naik,” tutur Beer.

Ironisnya, Direktur Kehutanan Australia Barat justru menyebut temuan Beer hanyalah “sampah”. Dan karena sepuluh tahun selepas paper itu diterbitkan Australia baik-baik saja, maka temuan Dr. Beer dilupakan, sampai kemudian prediksinya benar-benar terbukti. Sikap abai otoritas terhadap para ahli juga mengemuka di Indonesia pada 2019. Ketika itu, peneliti Center for International Forestry Research (CIFOR) bernama David Gaveau menyebut bahwa 1,6 juta hektar hutan di Indonesia sirna akibat kebakaran yang terjadi antara Januari hingga Oktober 2019. Adapun pemerintah menyebut luas hutan yang terbakar “hanya” 1,2 juta hektar. Akibat perbedaan data tersebut, Gaveau, yang telah bertugas selama 15 tahun di Indonesia, diusir dengan alasan klasik: visa.

Salah satu kisah ironis lain terkait abainya penguasa terhadap peringatan para ilmuwan dilakukan Donald Trump, Presiden Amerika Serikat. Sebagaimana dilansir BBC, Trump dengan menggelikan menyebut bahwa perubahan iklim “diciptakan oleh Cina untuk membuat manufaktur AS tidak kompetitif”. Mengapa sikap abai otoritas tersebut kerap terjadi? Sejatinya memang tidak ada jawaban tunggal mengapa hubungan antara ilmuwan dan penguasa seakan tak harmonis. Dalam kasus lambannya respons pemerintah Cina terkait peringatan virus Corona, Julia Belluz dari Vox menulis bahwa hal itu disebabkan karena rumitnya sistem hierarkis di sana, terutama terkait informasi sensitif. Itu pula yang menyebabkan 774 orang di Cina meninggal akibat wabah SARS pada 2003 silam.

Sangat mungkin Cina tidak menganggap serius omongan dokter Wenliang karena ia bukanlah seorang pejabat atau sosok yang otoritatif untuk memberikan informasi. Dalam kasus kebakaran hutan Australia, Dr. Pearman menyebut sikap abai negara itu terjadi lantaran kuatnya lobi perusahaan-perusahaan ke pemerintah demi mengamankan bisnis mereka. “Saya akan menyalahkan sebagian besar pada lobi,” kata Pearman dilansir The Guardian. “Lobi itu sangat kuat di negara yang digerakkan oleh sektor sumber daya yang mencakup uranium, batu bara, dan gas, seperti Australia.”

Sementara pada kasus Trump, perubahan iklim yang disebutkan sebagai hoaks atau propaganda buatan Cina terjadi karena ia lebih melihat hal tersebut dari sisi politis, bukan moralitas. Josep Pinion, ahli strategi Partai Republik, menyebut bahwa Trump tidak berupaya menjadi presiden dari sisi (pecinta) lingkungan. “Di Amerika, perubahan iklim bukanlah isu, jadi Trump tidak mengindahkannya karena ia hanya peduli soal kemenangan,” tegas Pinion kepada CNN.

Nama : Novalina Mursese

NIM : 181910010

Kelas : IK4A

Inilah Cara Paling Tepat Bagi Gamers Saat Tanggapi Pandemic Virus Covid-19

Penyebaran Coronavirus atau COVID-19 yang masih terus berkembang memang menjadi kekhawatiran besar bagi masyarakat dunia. Virus yang sudah merenggut nyawa hingga lebih dari ribuan orang ini adalah musuh utama bagi sekian banyak para ahli medis dan ilmuwan, dimana mereka terus berupaya untuk meminimalisir penyebaran virus dan menemukan metode penyembuhan terbaik. Terlepas dari ketatnya himbauan dari WHO serta pemerintah, penyebaran virus ini memang sulit dibendung mengingat penularannya yang sangat cepat dari orang ke orang.

Jika kamu termasuk seorang gamer yang terjebak dalam situasi darurat seperti ini, kamu tentunya perlu melakukan upaya maksimal demi meminimalisir penyebaran virus secara benar. Untuk itu, pada artikel special kali ini Kru KotGa sudah merangkum beberapa cara paling tepat bagi gamer saat tanggapi pandemi Covid-19. Penasaran apa saja? Yuk simak rangkuman lengkapnya di bawah ini.

Kurangi Aktivitas di Luar Rumah



Sumber: Anime Hyouka

Banyaknya himbauan dari pemerintah dan badan kesehatan mengenai pengurangan aktivitas di luar rumah bukanlah sesuatu yang berlebihan, karena faktor terbesar dari penyebaran virus Corona memang bersumber dari tidak terkontrolnya interaksi fisik antar sesama individu. Dengan menghabiskan lebih banyak waktu di rumah, kamu tentunya bisa menjamin minimnya interaksi antar orang lain kecuali dengan anggota keluarga yang memang sehat, sehingga kamu tidak perlu khawatir akan ancaman virus Corona.

Fakta menarik yang berhasil diungkapkan badan WHO beberapa waktu lalu juga mengatakan jika virus Corona tidak bisa menyebar lewat udara, melainkan lewat tetesan cairan kecil dari penderita yang masuk ke tubuh baik itu lewat mata, hidung ataupun mulut. Jadi selama kamu dan anggota keluarga selalu dapat menjaga jarak atau kontak dengan orang asing, terutama mereka yang terlihat sakit, maka kamu pastinya bisa aman dari virus Corona.

Jaga Kebersihan Diri dan Lingkunganmu



Sumber: Anime Attack on Titan

Sebagian gamer terkadang termasuk dari kalangan orang yang sulit untuk menjaga kebersihan lingkungannya. Baik itu dari kebersihan diri karena jarang mandi atau ruangan bermainnya yang berantakan, semua itu tentunya harus bisa diatasi dengan menanamkan kesadaran baru pada diri sendiri mengenai pentingnya menjaga kebersihan. Dengan melakukannya, maka lambat laun mereka pasti akan dapat menerapkan pola hidup yang lebih teratur dan sehat, serta membuat ruang lingkup bermainnya menjadi tempat yang lebih nyaman untuk ditinggali.

Makan Makanan Bergizi dan Olahraga



Sumber: Anime One Piece

Satu lagi kebiasaan buruk yang suka dilakukan sebagian kalangan gamer adalah seringnya makan-makanan cepat saji atau snack serta jarang berolahraga. Mengurangi dua kebiasaan ini memang sulit, namun adanya pandemi Coronavirus ini mereka mungkin bisa mendapat gambaran lebih jelas mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan mengatur pola hidup yang sehat. Kru KotGa sendiri juga termasuk gamer yang dulunya suka makan-makanan cepat saji dan snack dan jarang berolahraga, namun lambat laun akhirnya Kru KotGa juga bisa menerapkan kebiasaan hidup sehat yang memang terasa lebih nyaman.

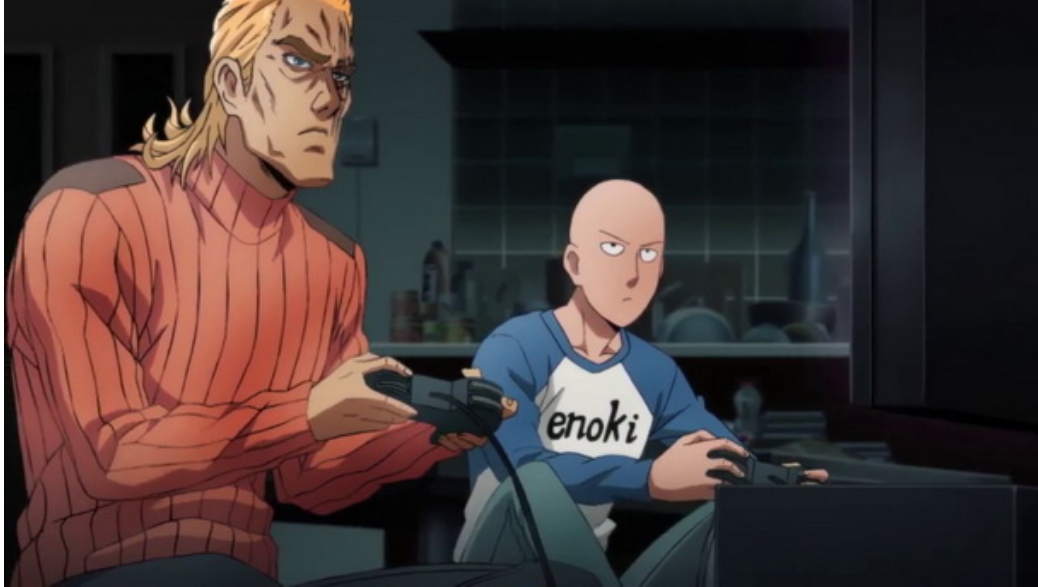
Tetap Jaga Komunikasi dan Ikuti Perkembangan Berita



Sumber: Anime Oregairu

Menjaga komunikasi dalam poin ini artinya bagaimana kamu tetap dapat menjaga hubungan dengan orang-orang terdekat tanpa harus saling bertemu. Jika kamu jauh dari keluarga, maka kamu bisa menjaga komunikasi dengan saling berkirim pesan atau telpon untuk saling menanyakan kabar, dan sebisa mungkin kamu harus melakukannya lebih sering karena bagaimana pun pandemi virus Corona ini terus berkembang dengan cepat setiap harinya. Selain menjaga komunikasi, kamu tentunya juga harus mengetahui kabar terkini mengenai penyebaran virus Corona di Indonesia. Melihat berita-berita ini terkadang bisa membuat pikiran menjadi tidak tenang, namun kamu tetap saja harus mengetahui semua update yang ada karena bisa saja virus ini bisa menghampiri daerahmu, sehingga kamu bisa melakukan langkah preventif lebih cepat.

Main Game



Sumber: Anime One-Punch Man

Sebagai gamer, rasanya tidak ada kegiatan lain yang paling seru untuk mengisi waktu luang jika bukan bermain game. Yup untuk poin yang satu ini sepertinya tidak perlu dijelaskan lagi, karena kamu pastinya juga sudah mulai mendapat lebih banyak waktu untuk bermain game. Kamu juga tidak perlu merasa sungkan pada kondisi seperti ini, karena badan WHO saja juga memberi saran bagi banyak orang untuk menghibur diri mereka masing-masing di dalam rumah baik itu dengan bermain game atau melakukan kegiatan lain.

Aktivitas ini tentunya jauh lebih bermanfaat dan positif daripada harus keluar rumah dan berinteraksi dengan publik yang saat ini berada dalam kondisi tidak aman. Namun perlu diingat, kamu tetap harus menjaga porsi waktu bermain game dengan normal, jangan sampai bermain seharian penuh sampai-sampai berpengaruh pada kondisi kesehatan karena kelelahan.

Nah, itulah sedikit rangkuman mengenai cara-cara yang perlu dilakukan gamer dalam menanggapi pandemi virus Corona atau Covid-19. Semoga dengan adanya rangkuman ini kamu bisa menjaga pola hidup yang lebih sehat dan teratur, dan pastinya bebas dari Corona.

SEPULUH PEDOMAN PENULISAN TERAS BERITA

1. Teras berita yang menempati alinea atau paragraf pertama harus mencerminkan pokok terpenting berita. Alinea atau paragraf pertama itu dapat terdiri dari lebih satu kalimat, akan tetapi sebaiknya jangan sampai melebihi tiga kalimat.
2. Teras berita, dengan mengingat sifat bahasa Indonesia, jangan mengandung lebih dari antara 30 dan 45 perkataan. Apabila teras berita itu singkat, misalnya terdiri dari 25 perkataan atau kurang dari itu, maka hal itu lebih baik.
3. Teras berita harus ditulis begitu rupa sehingga:
 - a) mudah ditangkap dan cepat dimengerti, mudah diucapkan dengan radio, televisi, dan mudah diingat;
 - b) kalimat-kalimatnya singkat, sederhana susunannya, mengindahkan bahasa baku serta ekokomi bahasa, jadi menjauhkan kata-kata mubazir;
 - c) jelas melaksanakan ketentuan "satu gagasan dalam satu kalimat";
 - d) tidak mendomplengkan atau memuatkan sekaligus semua unsur 3A dan 3M (apa-siapa-mengapa dan bilamana-dimana-bagaimana).
 - e) Dibolehkan memuat lebih dari satu unsur dari 3A-3M.
4. Hal-hal yang tidak begitu mendesak, namun berfungsi sebagai penambah/ pelengkap keterangan, hendaknya dimuat dalam badan berita.
5. Teras berita, sesuai dengan naluri manusia yang ingin segera tahu apa yang telah terjadi, sebaiknya mengutamakan unsur "apa". Jadi, disukai teras berita yang dimulai dengan unsur "apa". Unsur "apa" itu diberikan dalam ungkapan kalimat yang sesingkat mungkin yang menyimpulkan/mengintisarikan kejadian yang diberitakan.
6. Teras berita juga dapat dimulai dengan unsur "siapa", karena hal ini selalu menarik perhatian manusia. Apalagi kalau "siapa" itu seorang yang menjadi tokoh di bidang kegiatan dan lapangannya. Akan tetapi, kalau unsur "siapa" itu tidak begitu menonjol, maka sebaiknya is tidak dipakai dalam permulaan berita.
7. Teras berita jarang mempergunakan unsur "bilamana" pada permulaan berita. Sebab unsur waktu jarang merupakan bagian yang menonjol dalam suatu kejadian. Unsur waktu hanya dipakai sebagai permulaan teras berita jika memang unsur itu bermakna dalam berita.
8. Urutan dalam teras berita sebaiknya unsur tempat dulu, kemudian disusul oleh unsur waktu.
9. Unsur "bagaimana" dan unsur "mengapa" diuraikan dalam badan berita, jadi tidak dalam teras berita.
10. Teras berita dapat dimulai dengan kutipan pernyataan seseorang (quotation lead), asalkan kutipan itu bukan suatu kalimat yang panjang. Dalam alinea berikutnya hendaknya segera ditulis nama orang itu dan tempat serta kesempatan dia membuat pernyataan.

Apapun jenis teras yang digunakan, hendaknya dibuat dengan pertimbangan yang masak. Sebaiknya, teras itu mampu menjelaskan isi dan mampu memancing minat pembaca. Selain itu, sebaiknya teras itu dibuat dengan singkat, jelas, dan padat. Perlu diketahui, bahwa daripada menghadirkan teras yang tidak berbobot, lebih baik tulisan itu tidak menggunakan teras, langsung

saja masuk ke tubuh tulisan.

JUDUL FEATURE

Kembali harus diingat bahwa features merupakan tulisan yang khas, yang mengandung nilai estetika sehingga biasanya enak dibaca dibandingkan dengan tulisan berita. Oleh sebab itu, para penulis berita berusaha keras untuk memilih judul yang singkat namun menarik perhatian pembaca. Selain sebagai sebuah judul hendaknya dapat memperjelas atau mendukung topik sajian. Bila kejelasan itu belum tercapai melalui judul yang singkat, maka diadakan usaha untuk menambah judul itu dengan anak judul, dan ditambah lagi dengan menampilkan teras.

Nama : Regita Dita Rifanni
Nim : 181910018
Kelas : IK4A

Begini Cara belajar efektif, walau sedang di rumah aja!

Wabah virus Corona di Indonesia sudah dinyatakan darurat, pemerintah pun menghimbau untuk orang-orang belajar serta bekerja di rumah. Setiap pemerintah daerah pun juga mulai membatasi kegiatan di luar rumah untuk para warganya.

Nah, untuk belajar dari rumah, pastinya banyak dari kamu yang tidak biasa melakukannya, karena terbiasa belajar di kampus. berikut tips dan cara efektif belajar walau kamu di rumah aja.

1. Tetap Bangun Pagi

Diperintah untuk belajar dari rumah, bukan kamu bisa bersantai-santai di rumah seperti hari libur ya, pastikan kamu tetap bangun pagi seperti biasanya di hari kuliah. Kemudian mandi dan pakai pakaian yang rapih, karena kamu tetap akan berinteraksi dengan teman ataupun dosen meski secara virtual. Rapihkan juga ruangan belajarmu agar lebih nyaman.

2. Siapkan Laptop dan smartphone

Di era sekarang, pekerjaan/belajar kita pastinya tak pernah lepas dari dua benda, yaitu laptop dan smartphone, karena dari sanalah kita menyimpan semua file dokumen kita. Setelah diletakkan di meja belajar, pastikan kedua gadget mu tersebut menyala dengan baterai yang masih penuh, kemudian pastikan juga internet di rumahmu tersambung ke smartphone dan laptop milikmu.

3. Standby dan siapkan webcam

Pastikan kamu harus terus standby dengan seluruh grup chat kelasmu ataupun telepon dari teman atau dosen, pastikan kamu terus memantaunya seperti dengan waktu kegiatan belajar mengajarmu saat di dalam kelas. kamu akan melakukan meeting secara virtual dengan dosen

adan teman temannmu melalui kuliah daring pastikan kamu mengenakan pakaian yang rapi dan sopan.

4. Siapkan catatan

Catatan adalah hal terpenting untuk mengingat dan mencatat pembelajaran agar tidak terlupa, apalagi saat belajar di rumah, kamu akan lebih mandiri karena tidak ada rekan temanmu di sebelahmu yang senantiasa membantumu. Pastikan catat seluruh hal penting, dan jadwalkan tugas sesuai tanggal yang ditetapkan.

Walaupun kita sedang di rumah aja kita harus tetap produktif dan menjalankan tugas kita sebagai pelajar dan tidak melupakan pelajaran pelajaran yang telah kita pelajari.semoga wabah covid-19 ini cepat selesai agar kita dapat berttemu langsung dengan teman teman dosen kita di kampus.

Pergilah, Kami Tak Menginginkan Kehadiranmu

Kamu hadir pada beberapa bulan terakhir ini, entah kamu diundang oleh suatu pihak atau memang sudah takdirmu untuk memperingatkan kami yang seakan terlena dengan dunia. Kehadiran mu cukup membuat kami merasa sangat-sangat susah. Kamu tak nampak pada penglihatan kami, tapi kamu bisa menyerang kami. Kami bingung harus melawan mu bagaimana, kehadiranmu bukanlah sesuatu yang kami harapkan.

Kamu berbentuk virus yang bernama corona virus, awal kehadiranmu cukup menggemparkan seisi dunia. Efek kehadiranmu cukup banyak, kehadiranmu menyerang semua sektor kehidupan, ekonomi anjlok, pendidikan menjadi susah, hingga semua pekerjaan kami harus di pindahkan kerumah. Anak-anak tak lagi tertawa ceria bersama para sahabatnya diluar sana, bahkan ramadhan kali ini terasa sangat berbeda dari biasanya. Kehadiranmu membuat kami takut untuk keluar rumah karena kamu mampu melenyapkan nafas kami.

Apapun dan siapapun di balik ini, semoga kehadiranmu tak lama. Karena, kami sangat rindu dengan aktifitas kami seperti biasanya, kami rindu teman sekolah, rekan kerja, sanak saudara yang diluar kota. Semoga kehadiranmu hanya sementara..

Note : maaf ya bu saya terlambat mengerjakan tugas yang ibu berikan, karena beberapa waktu lalu sinyal di desa saya mengalami down dan laptop saya mengalami hang. Terimakasih bu

Nama : Rizky Adinda Putri

Kelas : IK4A

NIM : 181910014

PENULISAN FEATURE DAN OPINI

Feature : Cara Taiwan Menghadapi Wabah Corona

Jakarta - Jarak Taiwan ke China (Daratan) yang menjadi episentrum awal wabah corona adalah 130 kilometer. Sementara jarak Italia ke China 7.633 kilometer. Namun kalau kita buka data yang dipublikasikan *Worldmeter* perihal wabah corona yang sekarang melanda dunia, per 22 Maret dari total 306.892 kasus orang terjangkit virus serta total 13.025 meninggal dunia karena virus tersebut di seluruh dunia, di Italia ada 53.578 kasus di mana 4.825 orang di antaranya meninggal.

Sementara di Taiwan, ada 153 kasus orang terjangkit virus corona dengan dua orang meninggal. Data tersebut tidak berbeda dengan data yang dipublikasikan oleh John Hopkins University Corona Virus Resource Centre. Untuk negara yang bertetangga dekat dengan pusat wabah, jelas angka tersebut adalah sebuah capaian luar biasa yang mesti diapresiasi

Memberikan pandangannya tentang cara Taiwan menghadapi *Coronavirus*, Anders Fogh Rasmussen, Perdana Menteri Denmark tahun 2001-2009 menulis di Majalah *Time* dengan judul *Taiwan has been shout out of Global Health Discussion. Its Participation Coud Have Save Lives*:

Eight hundred and fifty thousand of Taiwan's 23 million citizens reside in mainland China. Four hundred thousand work there. At its narrowest point, the Taiwan Strait between the island and the mainland is just 130 km. So, by all accounts, Taiwan should be in the midst a major coronavirus outbreak. Instead, as of March 18, it had seen just 100 cases compared to the more than 80,000 in China and the tens of thousands in several countries in Europe.

Karenanya menurut Anders, dunia kesehatan global mestinya belajar dari cara Taiwan menghadapi wabah Covid-19 ini. Sayangnya, Taiwan dengan sistem kesehatan kelas

duniannya justru seperti dikucilkan dari pergaulan dunia internasional. Kebijakan "One China" telah membuat Taipei tertolak dari berbagai even internasional padahal sebelumnya bisa hadir sebagai *observer*.

Hal ini juga dilakukan oleh WHO, yang dianggap sebagai otoritas kesehatan tertinggi di dunia, terhadap Taiwan. Sampai 2016, Taiwan masih diperbolehkan berpartisipasi dalam pertemuan tahunan WHO sebagai *a non-state actor*. Sayangnya selama tiga tahun terakhir, permintaan Taiwan untuk terlibat dalam pertemuan rutin WHO ditolak.

Apabila Taiwan ingin terlibat dalam pertemuan pakar kesehatan untuk mengidentifikasi tantangan dunia kesehatan yang diinisiasi WHO, mereka harus mengajukan permintaan, bukan diundang seperti anggota WHO lainnya. Ironisnya, setiap kali Taiwan mengajukan permintaan, WHO selalu menolaknya. Karenanya selama tiga tahun terakhir Taiwan tidak diikutsertakan dalam pembahasan *vaccines influenza*.

Lalu, bagaimana cara Taiwan menghadapi wabah Covid-19 ini?

Masih dalam tulisan yang sama, Anders Fogh Rosmussen mengemukakan bahwa kekuatan Taiwan dalam menghadapi corona ada pada "*deploying a combination of big data, transparency and central command*." Pola yang diterapkan Taiwan ini menurut Anders tidaklah muncul begitu saja. Taiwan belajar banyak dari wabah SARS pada 2003. Karenanya ketika Covid-19 pecah pertama kali di Wuhan, Taiwan sudah siap menghadapinya.

Karena itu keliru kalau jubiir Presiden Jokowi mengatakan bahwa Indonesia seperti juga negara-negara lain di dunia tidak bisa memprediksi wabah Covid-19, dan negara-negara di dunia juga tidak mempunyai persiapan menghadapinya.

Apa yang diungkap Rosmussen ternyata tidak jauh berbeda dengan apa yang disampaikan oleh Centre for Policy, Outcomes, and Prevention Stanford University, Amerika. Menurut direktornya, Dr Jason Wang, dalam akun Youtube *nowthis*, Taiwan itu: *Before people said, 'ready, set, go', they were already preparing for it. So when people said go, they were running*.

Menurut Wang, Taiwan memulai langkah menghadapi wabah Covid-19 pada Desember 2019, ketika pertama kali wabah ini muncul di Wuhan. Ketika ada pesawat datang dari Wuhan, Taiwan bergerak cepat memeriksanya. Sebelum pesawat itu mendarat, mereka memeriksa gejala penumpang. Petugas yang ditunjuk sangat hati-hati untuk mendeteksi kedatangan virus dari Wuhan itu.

Taiwan langsung mengaktifkan National Health Command Centre yang telah mereka siapkan setelah wabah SARS pada 2004. Pengaktifan ini memungkinkan pemerintah memiliki dasar koordinasi antardepartemen di pemerintahan dalam menghadap wabah Covid-19.

Selain itu, Taiwan juga menggunakan *Big Data* yang diintegrasikan dengan data dari National Health Insurance serta *data base* Imigrasi dan Bea Cukai. Sehingga ketika seorang dokter memeriksa seorang pasien, dia sudah tahu bahwa pasien tersebut telah melakukan perjalanan ke mana saja. Pemeriksaan pun akan berjalan lebih cepat.

Ketika ada seorang datang dari Wuhan, dokter tidak lagi bertanya mereka datang dari mana, tapi bertanya lebih dalam apakah mereka mengalami demam atau batuk, dan mereka akan memintanya untuk mengikuti tes Covid-19. Taiwan mengintegrasikan data dan menggunakannya untuk mendeteksi kedatangan penyakit menular.

Selain itu, pemerintah juga menggunakan telepon selular serta data lokasi untuk mengkarantina masyarakatnya. Pegawai dinas kesehatan akan menghubungi traveler yang ada dalam karantina, dua atau tiga kali untuk memastikan bahwa gejala yang mereka alami tidak bertambah buruk.

Apabila gejala yang mereka alami bertambah buruk, maka mereka akan mendatangkan dokter. Apabila dokter tidak datang dan mereka akan meneruskan mengkarantina diri di rumah, maka pegawai pemerintah Taiwan akan mengantarkan makanan ke rumah mereka.

Namun apabila orang tersebut keluar rumah, tidak patuh mengikuti instruksi karantina, maka petugas akan datang ke rumahnya untuk memberi denda besar. Sebaliknya, kalau mereka tinggal di rumah, mereka akan dibayar. Karenanya, orang tidak perlu khawatir

untuk diam di rumah, karena selain disiapkan makanan, dia juga dibayar.

Pemerintah juga mengantisipasi kekurangan suplai alat-alat medis. Pembuatan masker serta distribusinya dikontrol dengan ketat oleh pemerintah. Mereka menyadari bahwa ini adalah material yang sangat penting dalam menghadapi epidemik. Taiwan mengimplementasikan lebih dari 120 protokol selama penyebaran wabah ini.

Mereka juga menahan kedatangan masyarakat ke rumah sakit. Apabila mereka mengalami gejala kemudian demam, mereka akan dibawa ke tempat lain untuk dirawat. Prosedur ini berlaku sama di setiap institusi.

Selain itu, di gedung-gedung umum apabila orang berjalan, terdapat *scanner* yang akan mendeteksi apakah orang mempunyai demam atau tidak. Bila dia demam, maka dia tidak bisa memasuki gedung secara otomatis. Karenanya sekolah tetap buka, anak-anak tetap pergi ke sekolah, dan suhu badannya sudah tersimpan di komputer.

Di Amerika, sampai Maret terdapat 14.000 kasus corona. Tapi menurut Wang, angka realnya mesti jauh lebih tinggi. Karena Amerika terlambat melakukan tes. Menurut Wang, pemerintah federal Amerika beserta beberapa negara bagian tidak memberikan perhatian besar terhadap infrastruktur kesehatan seperti yang ditunjukkan Taiwan. Karenanya Amerika tidak bergerak cepat ketika wabah ini datang. Amerika adalah negara yang terlambat merespons wabah corona

Di luar infrastruktur kesehatan Taiwan yang sudah siap menghadapi wabah, adalah hal yang menarik melihat pada faktor sosial dan budaya Taiwan. Seorang Youtuber bernama Lukas Engstrom dalam videonya yang berjudul *Covid-19 in France, Sweden and Canada vs Taiwan* mengungkapkan sisi sosial budaya Taiwan dibanding beberapa negara Eropa.

Menurut Engstrom, beberapa negara Eropa mempunyai kebiasaan bersalaman, berangkulan, dan cium pipi ketika bertemu. Bahkan negara seperti Prancis mempunyai istilah *france kisses* untuk menggambarkan kebiasaan mereka ketika bertemu. Padahal sebagaimana diketahui, kebiasaan seperti itu mempermudah penularan virus. Sementara di Taiwan, orang cukup mengangkat dan menggoyangkan tangan.

NAMA : Sri Lestari

NIM : 18190006

KELAS : IK4A

Covid-19. Pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok. Sumber penularan "pneumonia misterius" ini masih belum diketahui pasti, tetapi kasus pertama dikaitkan dengan pasar ikan di wuhan. Sejak 31 desember 2019, kasus ini meningkat pesat, yang kemudian menyebar dengan cepat ke sejumlah Negara dan teritor. Saat ini virus tersebut telah menyebar secara global dan dinyatakan sebagai pandemi Global.

Ratusan ribu hingga jutaan orang yang dinyatakan positif mengidap virus ini. Bahkan tidak sedikit korban jiwa yang jatuh karena virus misterius ini. Penyebaran penyakit ini telah memberikan dampak luas secara sosial dan ekonomi. Wabah virus corona telah berdampak pada banyak sekali aspek dalam kehidupan manusia seperti ekonomi, bisnis, transportasi, sosial, hingga kesehatan mental. Selain itu masih banyak kontroversi seputaran penyakit ini, termasuk dalam aspek penegakkan diagnosis, tata laksana, sehingga pencegahan.

Penyebaran COVID-19 begitu cepat karena penularan dari orang ke orang dan lebih dipercepat lagi oleh jangkauan transportasi udara antardaerah dan antarnegara atau benua. Karena penyakit ini belum ada obat dan vaksinnnya, sangat penting untuk mencegah perluasan penyebaran virus ini. Kita sebagai masyarakat harus bisa mematuhi kebijakan yang telah ada saat ini dan usahakan masyarakat menghindari bepergian ke kota atau negara yang telah ditemukan virus ini, menghindari kerumunan massal, meningkatkan imunitas tubuh, dan menjaga kesehatan hewan dan melestarikan lingkungan agar hewan tidak keluar dari habitat.

Berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan pemerintah seiring perkembangan kasus Covid-19 di Indonesia, sudah mulai menyebar didaerah-daerah yang terdampak. Hal ini tentu seharusnya membuat masyarakat sadar akan kondisi pandemi global saat ini. dilain pihak, berbagai upaya untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 juga gencar dilakukan, mulai dari anjuran untuk selalu menjaga kebersihan dan berperilaku hidup sehat, penerapan stay at home atau di rumah saja, anjuran untuk melaksanakan social distancing dan physical distancing atau jaga jarak, kewajiban memakai masker saat keluar rumah, hingga larangan mudik.

Bahkan sebagian pemerintah daerah di Indonesia, mulai melaksanakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), dan ada sanksi yang akan diberikan bagi mereka yang melanggar. Jika kita bersama-sama menghadapi pandemi covid-19 ini maka mempermudah dalam memutus mata rantai penyebaran virus corona. Pandemi covid-19 yang muncul saat ini menguji modal sosial bangsa, yakni kecintaan pada bangsa dan Negara, taat pada aturan (himbauan), serta mengutamakan kepentingan umum dan eksistensi Negara.

NAMA : YOSA MELANIA

KELAS: IK4A

NIM : 181910035

PENULISAN FEATURE DAN OPINI

FEATURE: Karena Corona, Otomotif Cina Amblas Lebih 90 Persen



JAKARTA, Carvaganza.com – Sampai hari ini, industri otomotif di China masih belum bangkit dari keterpurukan. Virus Corona membuat industri otomotif di negeri itu berantakan. Dari Januari sampai awal Maret 2020 diperkirakan anjlok hingga 92 persen. Angka penjualan mobil pada Januari dan Februari 2020 bahkan terjun bebas sampai 83 persen.

Banyak dealer di seluruh Cina yang masih tutup. Bengkel-bengkel tidak beroperasi untuk melayani konsumen. Selain tidak ada konsumen yang datang, bengkel juga tidak mau buka karena meliburkan karyawannya.

Kematian akibat COVID-19 di Cina sendiri tercatat sudah di atas 3000 orang dan lebih dari 23.000 kasus Corona terjadi.

Sampai saat ini, industri otomotif Cina masih tiarap. Produksi mobil nasionalnya mandek. Padahal Cina merupakan pasar mobil terbesar di dunia, dengan angka penjualan mobil tahun 2019 lalu hampir menyentuh 25 juta unit. Wuhan sendiri, sebagai kota pertama berjangkitnya Corona, dikenal dengan sebutan 'motor city' karena di kota ini berlokasi pabrik General Motors, Honda, Nissan, Peugeot Group dan Renault.

Sebanyak 50 persen dari total produksi Honda di Cina dihasilkan dari kota ini. Pada tahun 2019, Propinsi Hubei tempat Wuhan berlokasi merupakan produsen mobil terbesar keempat di Cina dengan kapasitas produksi 10 persen dari kapasitas nasional atau menghasilkan 2,24 juta unit kendaraan.

Asosiasi Passenger Car Cina (CPCA) meramalkan penjualan mobil di Cina pada enam bulan pertama 2020 bakal merosot 10 persen. Sedangkan selama setahun penuh diramalkan merosot 5 persen. Kalau pabrik-pabrik mobil di Tirai Bambu masih ditutup sampai pertengahan Maret, produksi mobil di Cina bakal berkurang 1,7 juta unit.

Diskon Gede tak Mempan

Toyota Cina melaporkan, penjualan mobil Toyota di Cina sepanjang Februari anjlok 70 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Toyota menjadi pabrikan asing pertama di negara beribukota Beijing yang melaporkan penurunan penjualan di tengah-tengah berjangkitnya COVID-19.

Tapi industri otomotif Cina tidak mau tinggal diam gara-gara Corona. Sejumlah pemerintah daerah menawarkan diskon mobil gede-gedean. Pemda Foshan mulai Maret memberikan diskon sampai 3.000 yuan (US\$ 430) kepada pembeli mobil. Pemda Guangzhou memberikan diskon sampai 10.000 yuan, sedangkan Pemda

Xiangtan, Propinsi Hunan, menawarkan diskon dari mulai US\$ 1.437 kepada konsumen yang membeli Geely.

Diskon-diskon dari Pemda itu belum termasuk diskon dari dealer, yang besarnya tergantung masing-masing. Tapi langkah ini tak efektif. Penduduk Cina lebih suka memilih tinggal di rumah, menghindari tempat-tempat umum. Meski punya duit, konsumen enggan mendatangi dealer-dealer mobil karena ancaman virus Corona lebih mengerikan bagi mereka.

Beijing Auto Show 2020 yang rencananya bakal digelar 21 April ditunda sampai batas waktu tidak ditentukan. Otomotif Cina betul-betul sedang terpuruk. Sekaligus yang terburuk sejak tahun 2000. Perlu diketahui, penjualan mobil di Cina melonjak sangat dahsyat dari yang hanya 1 juta unit pada 2001, menjadi hampir 25 juta pada tahun lalu.

Efek Domino

Virus Corona yang menyerang Cina juga berefek pada industri otomotif di seluruh dunia. Pabrik-pabrik mancanegara kekurangan pasokan komponen dari Beijing.

Misalnya, Hyundai dan Kia terpaksa menghentikan lini produksi di Korea. Nissan sudah mengumumkan akan menunda produksi mobilnya di Jepang. GM sudah lebih dulu mengakui kekurangan pasokan dan mungkin akan mengurangi jam produksi pabriknya di Michigan dan Texas.

Jaguar Land Rover sudah menyalakan alarm bagi pabriknya di Inggris. CEO Fiat Chrysler Automobile Mike Manley telah mengumumkan menghentikan aktivitas produksi pabriknya pada awal Maret.

Industri mobil Jepang juga kena efek. Bukan karena pasokan dari Cina mandek, tapi juga menjadi negara di Asia dengan kasus Corona terbanyak ketiga setelah Cina dan Korea Selatan. Segala kegiatan peluncuran mobil dan event-event otomotif dibatalkan.

Subaru membatalkan aktivitas ice drive di Jepang Utara untuk media. Toyota juga membatalkan sejumlah media test drive, termasuk test drive All-New Yaris. Pun Tokyo Motor Cycle Show dan Osaka Motorcycle Show 2020 dibatalkan. Yang parahnya lagi, gelaran akbar Geneva Motor Show 2020 dibatalkan.

Pabrikan Honda sudah meminta karyawannya bekerja dari rumah. Pabrikan meliburkan segala kegiatan kerja di kantor. Pabrikan mobil lainnya juga begitu. Kantor-kantor pemerintah sudah lebih dulu libur sampai 15 Maret. Karyawan dianjurkan bekerja dari rumah.

Jika hal ini terus berjalan, tak dibayangkan berapa kemerosotan industri otomotif di Jepang sendiri. Otomotif menjadi penyumbang 20 persen GDP Negeri Matahari Terbit.